

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU ALBUM SPESIAL

RELIGI CARI BERKAH KARYA WALI BAND

SKRIPSI



OLEH :

AJENG ARIFAH SURYANI

NIM. 210317130

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO

2021

ABSTRAK

Suryani, Ajeng Arifah. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu Album Spesial Religi Cari Berkah Karya Wali Band*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Wilis Werdiningsih, M.Pd.I.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, Lirik Lagu, Album Spesial Religi Cari Berkah

Akhlak sebagian kaum muslimin semakin hari semakin memprihatinkan, kebanyakan orang cenderung untuk mengikuti suatu hal hanya karena sedang tren. Bahkan beberapa orang mengikuti tren tanpa mengetahui asal-usulnya. Fenomena tersebut tidak hanya melanda kalangan dewasa, namun juga menimpa kalangan pelajar. Menghadapi peristiwa tersebut perlu adanya inovasi dalam penyampaian pendidikan akhlak, diantaranya dapat disampaikan melalui musik. Jenis lagu yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu lagu religi. Salah satu grup musik yang memiliki banyak lagu religi yaitu Wali band.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi cari berkah dalam kaitannya akhlak terhadap Allah. (2) untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi cari berkah dalam kaitannya akhlak terhadap sesama manusia. (3) untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi cari berkah dalam kaitannya akhlak terhadap alam atau lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan adalah lirik lagu dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali band dan sumber data sekunder yang digunakan yaitu sumber-sumber lain yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat nilai pendidikan akhlak terhadap Allah yang ditunjukkan dalam lagu Si Udin Bertanya, Cari Berkah, Status Hamba, Aku Cinta Allah, Ya Allah, Tuhan, Tobat Maksiat, dan Abatasa, berupa berdoa, bertaubat, mentauhidkan Allah, ridha dengan ketetapan Allah, tawakal, husnudzan, dan bersyukur. (2) Akhlak terhadap sesama meliputi: akhlak terhadap Rasulullah, terdapat dalam lirik lagu Mari shalawat yaitu mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah, akhlak terhadap keluarga, terdapat dalam lirik lagu Abatasa dan Status Hamba yaitu berbakti kepada orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, terdapat dalam lirik lagu Mari Sholawat dan Si Udin Bertanya yaitu sabar dan mau mengajarkan ilmu kepada orang lain. Akhlak terhadap orang lain, terdapat dalam lirik lagu Cari Berkah dan Si Udin Bertanya yaitu berbagai dengan sesama dan tawadhu terhadap sesama manusia. (3) akhlak terhadap alam atau lingkungan, terdapat dalam lirik lagu Tobat Maksiat yaitu bertafakur.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ajeng Arifah Suryani

NIM : 210317130

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Album Spesial Religi Cari
Berkah Karya Wali Band

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing



Wilis Werdiningsih, M.Pd.I

NIDN. 2121048902

Ponorogo, 27 April 2021

Mengetahui,
Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo



Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I

NIP:197306252003121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Ajeng Arifah Suryani
NIM : 210317130
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Album Spesial Religi Cari Berkah Karya Wali Band

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Mei 2021

Ponorogo, 27 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag
NIP. 19630705 1999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. H. Moh. Munir, Lc, M. Ag
Penguji I : Dr. M. Syafiq Humaisi, M. Pd
Penguji II : Wilis Werdiningsih, M. Pd. I

(
(Syafiq)
(Wilis)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Arifah Suryani

NIM : 210317130

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

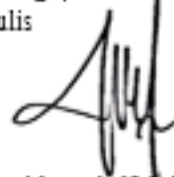
Judul Skripsi/Tesis : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Album
Spesial Religi Cari Berkah Karya Wali Band

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Mei 2021

Penulis



Ajeng Arifah Suryani

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Arifah Suryani

NIM : 210317130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Album Spesial Religi Cari
Berkah Karya Wali Band

Dengan ini dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 27 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



Ajeng Arifah Suryani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN ATAU KAJIAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	15
1. Pengertian Nilai	15
2. Pengertian Pendidikan Akhlak	16
3. Sumber Pendidikan Akhlak.....	18
a. Al-Qur'an.....	18
b. As-Sunah.....	20
4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	21
a. Akhlak terhadap Allah.....	21

	b. Akhlak terhadap manusia	24
	c. Akhlak terhadap alam atau lingkungan	28
	5. Metode Pendidikan Akhlak	29
	6. Tujuan Pendidikan Akhlak	32
B.	Kajian Lirik lagu	33
	1. Pengertian Lirik Lagu.....	33
	2. Manfaat Lirik Lagu	34
	3. Pengaruh Lirik Lagu.....	36
BAB III	:TINJAUAN TENTANG ALBUM SPESIAL RELIGI CARI BERKAH	
	KARYA WALI BAND	
A.	Wali Band.....	41
	1. Profil Wali Band	41
	2. Prestasi Wali band	42
	Deskripsi Lirik Lagu dalam Album spesial religi Cari Berkah Karya	
	Wali band	43
BAB IV	: ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM	
	LIRIK LAGU PADA ALBUM SPESIAL RELIGI CARI BERKAH	
	KARYA WALI BAND	
A.	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album	
	spesial religi Cari Berkah Karya Wali band	68
	1. Akhlak terhadap Allah SWT.....	69
	a. Berdoa	71
	b. Bertaubat	73
	c. Mentauhidkan Allah.....	75
	d. Tawakal.....	78

e. Husnudzan.....	79
f. Bersyukur	81
2. Akhlak terhadap Rasulullah	83
a. Mengucapkan Shalawat dan Salam Kepada Rasulullah	83
3. Akhlak terhadap keluarga	85
a. Berbakti kepada orang tua	85
4. Akhlak terhadap diri sendiri	87
a. Sabar	87
b. Mengajarkan ilmu kepada orang lain	89
5. Akhlak terhadap orang lain.....	90
a. Berbagi dengan orang lain	90
b. Tawadhu terhadap sesama	92
6. Akhlak terhadap alam atau lingkungan	93
a. Bertafakur.....	93

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel: 4.1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam album spesial religi Cari Berkah Karya Wali

Band ----- 97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi. Manusia dikatakan sebagai makhluk yang sempurna karena dibekali dengan akal dan juga hawa nafsu. Allah SWT memberikan kelebihan kepada manusia berupa akal untuk membedakan antara yang benar dan salah. Sedangkan hawa nafsu memiliki kecenderungan mendorong manusia berbuat kerusakan dan menimbulkan kerugian.

Di dalam kehidupan sehari-hari manusia menunjukkan perilaku yang bermacam-macam. Perilaku ini tampak pada saat seseorang berinteraksi dengan sesamanya, lingkungannya maupun dengan Tuhannya. Perilaku yang melekat pada diri seseorang yang ditunjukkan secara berulang-ulang dan dilakukan tanpa adanya pertimbangan atau proses berpikir dan dilakukan secara spontanitas disebut dengan akhlak.

Akhlak yang terpuji dapat ditunjukkan dengan bertindak atau berperilaku baik. Akhlak terpuji dapat diterapkan mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lain-lain. Sebagai umat muslim, wajib bertindak dan berakhlak terpuji di manapun dan kapanpun. Nilai akhlak begitu istimewa dalam Islam dan karena akhlaklah, maka Nabi SAW diutus. Oleh sebab itu akhlak terpuji menjadi perantara menuju manusia sempurna di hadapan Allah SWT. Dampak dari menerapkan akhlak terpuji adalah menjadikan seseorang tidak dipandang sebelah mata, akan tetapi dihormati dan disegani. Lantaran akhlak terpuji yang ditunjukkan oleh sebagian kalangan umat muslim, mengakibatkan bertambahnya jumlah umat yang ingin memeluk Islam.

Akan tetapi, memasuki dewasa ini akhlak sebagian kaum muslimin, semakin hari semakin memprihatinkan, demikian pula dengan gaya hidup pemuda-pemudi Islam.¹ Kebanyakan orang cenderung untuk mengikuti suatu hal hanya karena sedang tren atau sedang disukai banyak orang, agar tidak dibilang ketinggalan zaman. Bahkan beberapa orang mengikuti tren tanpa mengetahui asal-usulnya, jadi sekedar ikut-ikutan saja.²

Selain itu hadirnya globalisasi juga menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Salah satu dampak yang muncul akibat adanya globalisasi yaitu dampak negatif. Dampak negatif dapat dilihat dari munculnya sifat individualis, konsumtif, yang cenderung menggemari hal-hal yang berbau praktis serta minimnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar.³ Pergaulan bebas, minuman keras, seks bebas, remaja hamil di luar nikah, dan sebagainya, dianggap sangat tidak pantas. Akan tetapi, semua itu menjadi suatu hal yang sangat lumrah terjadi sekarang ini. Apa yang pantas dan yang tidak pantas menjadi sangat kabur.⁴

Di zaman yang serba modern seperti sekarang ini, memudahkan masyarakat terutama remaja dalam mencari dan mendapatkan berbagai informasi dan hiburan dari berbagai media, di antaranya dari surat kabar, *handphone*, televisi, radio, dan sebagainya. Demi mengikuti tren yang ada atau hanya sekedar untuk terlihat keren sering kali anak-anak terutama remaja berperilaku dan bertindak semaunya. Budaya mengikuti tren menjadi suatu hal wajib yang menjadi bagian dari kehidupan remaja, seperti tren *fashion*, pola perilaku, pergaulan maupun lagu atau musik.⁵ Namun jika

¹ Amru Khalid, *Semulia Akhlak Nabi*, terj. Imam Mukhtar. (Solo: Aqwam, 2013), xiv.

² Ahmad Dzikran, *Jadilah Diri Sendiri: Panduan Membangun Pribadi Berkarakter dan Percaya Diri* (Jakarta: Gemilang, 2018), 96.

³ Juwita, Elsa Puji, Dasim Budimansyah, dan Siti Nurbayani, "Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa" *Sosietas*, Volume 5, No. 1 (2015), 5.

⁴ Sofa Muthohar, "Antisipasi Degradasi Moral di Era Global" *Nadwa*, Volume 7, No. 2 (Oktober, 2013), 328.

⁵ Mirzon Daheri, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah dengan Keluarga," *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Volume 13, No. 1 (2019), 4.

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak semua tren berdampak baik bagi anak-anak. Terlebih bagi umat Islam, karena belum tentu mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Oleh sebab itu pendidikan akhlak menjadi hal yang ditekankan dalam Islam.

Pendidikan menjadi suatu hal yang penting dalam menanggulangi dampak negatif dari globalisasi. Terutama pendidikan akhlak, karena salah satu fungsi pendidikan akhlak yaitu sebagai filter pengaruh negatif luar.⁶ Pendidikan akhlak merupakan suatu pembiasaan seorang anak dalam mengembangkan akhlak yang baik dan menjadikan perilaku yang baik menjadi sifat yang senantiasa selalu melekat pada dirinya. Islam menjadikan akhlak sebagai barometer keimanan.⁷ Pendidikan akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian, khususnya kepribadian muslim. Identitas seorang muslim dapat dilihat dari kepribadiannya dalam bertingkah laku baik yang terwujud dalam perilaku eksternalnya maupun dalam sikap internalnya, seperti bertutur kata, makan, minum, ketika berinteraksi dengan keluarga maupun teman, bersikap sabar dan lain-lain.

Oleh sebab itu pendidikan akhlak menjadi hal yang sangat fundamental dalam membentuk perilaku manusia. Pendidikan akhlak tidak hanya membawa manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia, tetapi juga membawa kebahagiaan pada kehidupan yang kekal yaitu akhirat. Melalui pendidikan akhlak, manusia dibimbing untuk mencapai keseimbangan antara kemajuan jasmani dan rohani, menjalin hubungan antara kehidupan sosial manusia dan lingkungan, serta hubungan antara manusia dengan Tuhannya.⁸ Fitrah dari manusia sendiri adalah suci, akan tetapi tidak jarang lingkungan

⁶ Djamaluddin M. Idris dan Usman, "Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare," *Al-Musannif*, Volume 1, No. 2 (Juli-Desember, 2019), 89.

⁷ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 06, No. 12 (Juli, 2017), 57.

⁸ Muammar dan Suhartina, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak," *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Volume 11, No. 2 (Desember, 2018), 177.

yang kemudian menjadikan manusia menjadi individu yang berakhlak terpuji ataupun tercela. Hal ini yang menyebabkan ilmu akhlak mampu menghantarkan manusia dalam berbuat dan berperilaku terpuji, baik untuk diri sendiri, orang lain ataupun masyarakat secara umum. Selain itu berbuat dan berperilaku terpuji mampu menjaga hubungan antar individu dapat berjalan dengan baik, seperti menimbulkan rasa aman, nyaman, damai dan lain sebagainya.

Pendidikan akhlak dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya melalui seni. Seni merupakan karya manusia yang mengungkapkan dan menuangkan ekspresi ke dalam bentuk apapun.⁹ Berbicara seni sama dengan berbicara tentang keindahan. Sudah menjadi fitrahnya manusia menyukai keindahan. Sama halnya dengan puisi, musik yang melambangkan keindahan. Maka manusiapun cenderung akan menyukai sesuai dengan selernya.¹⁰ Seperti halnya musik. Musik sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia. Bahkan musik dapat dinikmati saat berada di toko buku, kafe bahkan di transportasi umum.¹¹ Musik seakan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, bahkan dalam segala aktivitasnya baik sadar atau tidak. Selain sebagai media hiburan, musik juga dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan. Dalam Islam sendiri membolehkan seni musik atau lagu dijadikan sebagai sarana hiburan sekaligus pendidikan, dengan syarat hiburan tersebut memiliki semangat serta kesadaran penuh dalam mengingat Allah sekaligus mengajarkan manusia agar menghayati ajaran Islam.¹²

⁹ Syukur Kholil, Ahmad Tamrin Sikumbang, dan May Sakinah, "Pesan-Pesan Komunikasi Islam Dalam Lirik Lagu Karya Wali Band", *At-Balagh*, Volume 2, No. 1 (Januari- Juni, 2018), 55.

¹⁰ Agus Mulyadi Utomo, *Mengenal Seni Rupa Islam* (Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar Fakultas Seni Rupa dan Desain, 2017), 21.

¹¹ Rinanda Rizky Amalia Shaleha, "Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya," *Buletin Psikologi*, Vol. 27, No. 1 (2019), 43.

¹² Febri Yulika, *Jejak Seni Dalam Islam* (Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2016), 26.

Dalam musik, lirik menjadi hal yang penting. Lirik menjadi penting karena seorang penyanyi atau musisi akan menyampaikan sebuah makna atau pesan, sebagai gambaran tentang apa yang dia rasakan terhadap fenomena yang terjadi, baik di lingkungan sekitar maupun yang lainnya. Oleh karena itu, lirik dari sebuah lagu tidak hanya sekedar rangkaian kata-kata yang indah.¹³ Pesan dalam lirik lagu menjadi hal yang sangat penting. Sebab melalui lirik lagu yang ringan, mudah dipahami dan diingat akan memudahkan seseorang dalam mengingat dan memahami makna atau pesan yang disampaikan. Terlebih nasihat yang bersumber dari Al Quran dan Al Hadis, sebab fungsi seni musik tidak hanya dapat menghibur pendengarnya, tetapi dapat digunakan sebagai sarana pendidikan.

Wali band merupakan salah satu band yang ada di Indonesia. Di antara sekian banyak band yang lebih banyak mengusung tema percintaan, kesedihan, kekesalan, kekecewaan atau patah hati, maka tidak demikian dengan Wali band. Band yang berasal dari Ciputat, Tangerang Selatan ini memiliki sejumlah lagu-lagu yang mengusung tema religi. Di antaranya adalah lagu-lagu yang terdapat dalam album spesial religi *Cari Berkah*. Dalam album spesial religi ini, terdapat sembilan lagu. Di mana hampir semua lagu mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak dalam liriknya. Oleh sebab itu, berangkat dari pemaparan di atas, dalam penelitian ini, peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Lirik Lagu Album Spesial Religi *Cari Berkah Karya Wali Band*.”** Hal ini mengingat seni merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam pendidikan akhlak. Seni musik merupakan salah satu seni yang banyak disukai kalangan remaja. Diharapkan melalui pesan-pesan moral dalam lirik lagu yang mengusung nilai-nilai akhlak ini, maka pendidikan akhlak dapat tertanam dalam diri para remaja. Adapun nilai-nilai akhlak yang dikaji dalam penelitian

¹³ Restiawan Permana, “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu *Cari Berkah*,” *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 03, No. 01 (Juni, 2013), 121.

ini mencakup nilai-nilai akhlak terhadap Allah, nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia dan nilai-nilai akhlak terhadap alam lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi cari berkah dalam kaitannya akhlak terhadap Allah?
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi cari berkah dalam kaitannya akhlak terhadap sesama manusia?
3. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi cari berkah dalam kaitannya akhlak terhadap alam atau lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi Cari Berkah.
2. Untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi Cari Berkah.
3. Untuk memaparkan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap alam atau lingkungan yang terkandung dalam lirik lagu pada album spesial religi Cari Berkah

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran keilmuan ataupun pengetahuan dalam bidang pendidikan. Terutama dalam hal pendidikan akhlak dan seni musik dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali band.
- b. Memperkaya khasanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu karya Wali Band album spesial religi Cari Berkah

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lagu.
- b. Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pertimbangan bahwa musik dapat menjadi media dalam penanaman pendidikan akhlak pada anak.
- c. Bagi pengajar atau guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa musik dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam menanamkan nilai akhlak pada anak.

E. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat dan menghindari terjadinya pengulangan penelitian, penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan. Sekaligus sebagai perbandingan dengan penelitian ini. Judul penelitian ini tidak pernah dibahas pada penelitian terdahulu. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Penulis menampilkan beberapa hasil penelitian di bawah ini:

Skripsi karya Frida Hidayatus Sholihah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada tahun 2020 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu Pada Album “Bismillah” Karya Sabyan Gambus dan Relevansinya dengan

Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi ini fokus pada pembahasan mengenai kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu pada album “Bismillah” Karya Sabyan Gambus dan relevansinya dengan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini memperoleh hasil lirik lagu dalam album Bismillah” karya Sabyan Gambus memiliki banyak nilai-nilai pendidikan akhlak. Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah SWT terdiri dari berdoa, berzikir, tawakal, bersyukur, qana’ah dan taubat. Nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah yaitu mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah. Perbedaan penelitian Frida Hidayatus Sholihah dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Frida Hidayatus Sholihah menggunakan lirik lagu pada album “Bismillah” sedangkan penelitian penulis menggunakan lirik lagu dalam album “spesial religi Cari Berkah” karya Wali band. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.

Skripsi karya Ana Huda Mega dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta pada tahun 2017 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album “Salam”. Skripsi ini fokus pada pembahasan mengenai kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak pada syair lagu Karya Harris J pada Album “Salam”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak pada syair lagu Karya Harris J pada Album “Salam” yaitu nilai pendidikan akhlak terhadap Allah yang meliputi beriman kepada Allah SWT, selalu berdoa dan bersyukur kepada Allah SWT. Perbedaan penelitian Ana Huda Mega dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Ana Huda Mega menggunakan syair lagu karya Harris J pada album “Salam” sedangkan penelitian penulis menggunakan lirik lagu dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali

band. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.

Skripsi karya Rizqi Miftakhudin Fauzi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016 yang berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Dalam Syair Tanpo Wathon”. Adapun fokus penelitiannya yaitu pada nilai-nilai akhlak dalam dalam syair tanpo wathon. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa nilai-nilai dari syair tanpo wathon adalah pembagian komponen besar akhlak dalam syair tanpo wathon, yakni akhlak terpuji dan tercela. Akhlak terpuji meliputi, toleran syukur, belajar “ngaji”, sabar, tawakal, rukun. Akhlak tercela meliputi, keras hati, cinta dunia, hasad, sombong. Perbedaan penelitian Rizqi Miftakhudin Fauzi dengan penelitian penulis yaitu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Rizqi Miftakhudin Fauzi menggunakan syair Tanpo wathon sedangkan penelitian penulis menggunakan lirik lagu dalam album “spesial religi Cari Berkah” karya Wali band. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang akhlak.

Dari penelitian-penelitian di atas berbeda pembahasan dari penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Dari penelitian di atas tidak ada yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam lirik lagu pada album spesial religi Cari Berkah karya Wali band.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Kepustakaan (*library research*) atau kajian pustaka merupakan penelitian yang menelaah dan mengkaji secara mendalam sumber-sumber-pustaka yang relevan seperti jurnal penelitian, laporan penelitian, disertasi,

skripsi, tesis, buku teks, laporan seminar makalah, diskusi ilmiah atau terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga lain yang berkaitan.¹⁴ Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), karena sumber data utama penelitian ini adalah lirik lagu pada Album spesial religi Cari Berkah karya Wali band.

2. Data dan Sumber Data

a. Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lirik lagu album spesial religi Cari Berkah karya Wali band. Album ini terdiri dari 9 lagu yaitu:

- 1) Si Udin Bertanya (*Robbana Atina*)
- 2) Cari Berkah (CABE)
- 3) Status Hamba
- 4) *Abatasa*
- 5) *Aku Cinta Allah*
- 6) Mari Sholawat
- 7) *Ya Allah*
- 8) Tobat Maksiat (TOMAT)
- 9) Tuhan

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan utama atau rujukan utama yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer berupa lirik lagu pada album spesial religi Cari Berkah

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kuantitatif, Kualitatif, Library, PTK* (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019), 49.

karya Wali band. Album ini terdiri atas 9 lagu-yaitu, Si Udin Bertanya (*Robbana Atina*), Cari Berkah (CABE), Status Hamba, *Abatasa*, Aku Cinta Allah, Mari Sholawat, *Ya Allah*, Tobat Maksiat (TOMAT), Tuhan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Sumber data ini digunakan sebagai bahan penunjang dalam proses menelaah dan menganalisis data. Selain itu, sumber data sekunder juga digunakan sebagai pembandingan sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, surat kabar dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam proses mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik yang akan dialami oleh peneliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, karya tulis ilmiah, skripsi, ensiklopedia dan bahan pendukung penelitian lainnya.¹⁵ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan pencarian data terkait hal-hal atau variabel berupa transkrip, catatan, majalah dan sebagainya.¹⁶ Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau sebuah karya. Dokumen dalam bentuk tertulis, sejarah hidup, biografi dan sebagainya. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar dapat berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Kemudian dokumen dalam bentuk karya seni diantaranya film, patung dan lain sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 59.

¹⁶ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat, 2017), 99.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

dilakukan pengamatan terhadap lirik lagu dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali band.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik di mana data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya. Analisis isi membantu menambah pengetahuan penting tentang suatu bidang studi. Serta dapat berguna untuk evaluasi dalam perbaikan praktik sosial ataupun pendidikan. Dalam analisis isi sumber datanya meliputi buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.¹⁸ Analisis yang dimaksud dalam hal ini adalah melakukan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali band.

Langkah-langkah analisa data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

a. Data primer

- 1) Memutar semua lagu yang terdapat dalam album spesial religi Cari Berkah karya wali band
- 2) Mentransfer lirik lagu ke dalam bentuk tulisan
- 3) Menganalisis isi atau kandungan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut

b. Data sekunder

Mengkomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam membantu menulis hasil penelitian secara urut agar mudah dipahami, sistematika pembahasan yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁸ Frida Hidayatus Sholihah, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu Pada Album “Bismillah” Karya Sabyan Gambus dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah”. (Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2020).

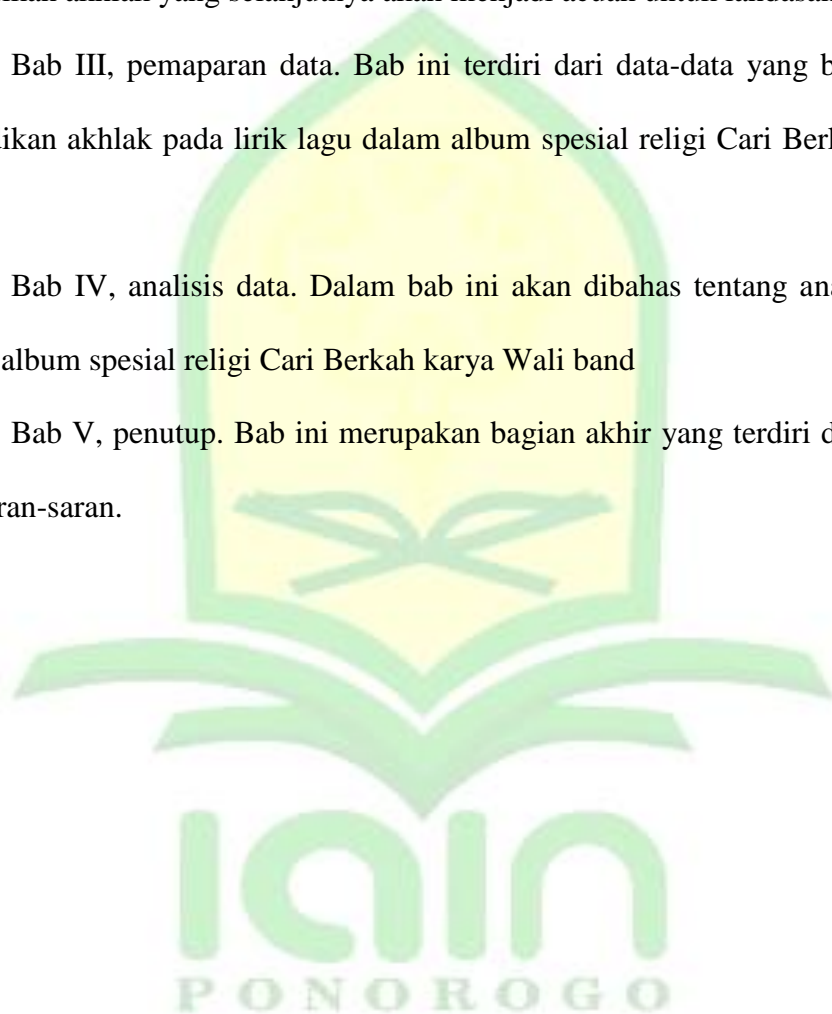
Bab I, pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah hasil penelitian terdahulu dan kajian teori, metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori. Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang selanjutnya akan menjadi acuan untuk landasan teori.

Bab III, pemaparan data. Bab ini terdiri dari data-data yang berisi nilai-nilai pendidikan akhlak pada lirik lagu dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali band.

Bab IV, analisis data. Dalam bab ini akan dibahas tentang analisis lirik lagu dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali band

Bab V, penutup. Bab ini merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

1. Pengertian Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai merupakan hal-hal yang berarti ataupun bermanfaat untuk manusia.¹⁹ Menurut Hamid Zahran, dalam Khalid Abdillah ar-Rumi, mendefinisikan nilai sebagai acuan dalam menetapkan suatu hal melalui pembatasan perilaku, baik yang disukai maupun tidak disukai sesuai dengan syara'.²⁰ Nilai dijadikan sebagai tolak ukur dalam memahami dan menentukan benar ataupun salah, boleh ataupun tidak boleh, yang dapat menjadi pedoman dalam berperilaku di masyarakat.²¹

Secara normatif nilai-nilai dalam Islam terdiri dari dua bagian, baik dan buruk serta benar dan salah.²² Sedangkan menurut Marwan Ibrahim dalam Khalid bin Abdillah ar-Rumi, nilai dalam pandangan Islam diartikan sebagai seperangkat model, tujuan, kepercayaan, peraturan, standart serta kriteria seseorang, yang sumbernya adalah Allah.²³

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1074.

²⁰ Khalid bin Abdillah ar-Rumi, *Nilai-Nilai Akhlak dalam Islam* (Ciracas: Griya Ilmu, 2020), 17.

²¹ Ade Imelda, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8, No. 2 (2017), 230.

²² Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja* (Jogjakarta: GRE Publishing, 2019), 2.

²³ Khalid bin Abdillah ar-Rumi, *Nilai-Nilai Akhlak dalam Islam*, 18.

Jadi pengertian nilai secara umum diartikan sebagai patokan perilaku, benar, salah, ataupun adil yang mengikat tindakan manusia, dan sudah sepantasnya di jalankan dan dipertahankan. Jadi, nilai dianggap penting serta baik jika sejalan dengan aturan atau norma yang ada. Sedangkan nilai dalam Islam memandang sesuatu bersumber dari baik dan buruk perilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh individu. Jika tingkah laku seseorang tidak pantas maka dianggap buruk, begitu pula sebaliknya.

2. Pengertian Pendidikan Akhlak

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²⁴ Selanjutnya dalam bukunya, Mahmud mendefinisikan pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan seluruh kualitas atau potensi yang ada dalam diri manusia, oleh karena itu pendidikan merupakan kegiatan sadar dan menyangaja dalam mencapai tujuan tertentu yang melibatkan berbagai faktor yang saling terkait.²⁵

Menurut Anas Salahudin, pendidikan adalah suatu kegiatan atau upaya membimbing, mengarahkan, mendidik yang dilakukan seorang pendidik dalam proses pengembangan kemampuan, baik berupa ilmu pengetahuan, perilaku ataupun segala potensi yang ada di dalam diri seseorang, guna mencapai kualitas diri yang

²⁴ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²⁵ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 21.

lebih baik.²⁶ Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau kegiatan pengembangan kemampuan diri baik yang bersifat jasmani ataupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Adapun akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* (حُلُقٌ), berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti sifat, perilaku atau kepribadian. Sedangkan secara istilah merujuk pada tingkah laku manusia yang dilakukan secara sadar dalam melakukan kebaikan tanpa pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.²⁷ Akhlak merupakan ilmu untuk penafsiran dalam memahami yang baik dan yang buruk. Sebuah ilmu yang mengajarkan dan mengarahkan manusia serta menjelaskan tujuan akhir manusia dan segala pekerjaannya.²⁸ Menurut Ibrahim Anis dalam Afidiah Nur Ainun, dkk dijelaskan bahwa akhlak merupakan watak yang tertanam dalam jiwa, di mana melalui watak inilah dapat melahirkan segala macam tingkah laku, baik atau buruk, tanpa berpikir.²⁹ Berdasarkan uraian di atas mengenai akhlak dapat ditarik kesimpulan yaitu, akhlak merupakan sikap yang menghasilkan tingkah laku dan perilaku manusia serta sebuah istilah agama yang digunakan dalam menilai baik atau buruk perilaku manusia.

Menurut Quraish Shihab, manusia yang terpuji yaitu manusia yang mampu berperilaku baik melebihi keburukannya. Selain manusia yang diistimewakan Allah, pada dasarnya manusia memiliki fitrah untuk berperilaku terpuji maupun tercela. Hal ini dikarenakan, manusia dianugerahi oleh Allah memiliki sifat yang cenderung

²⁶ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pusataka Setia, 2011), 22.

²⁷ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 14.

²⁸ Etik Kurniawati, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional Studi Deskriptif Kualitatif di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda "Raharjo" Sragen," *Jurnal Penelitian*, Volume 11, No. 2 (Agustus, 2017).

²⁹ Afidiah Nur Ainun, dkk, *Mengenal akidah dan akhlak Islami*, 92.

dapat berperilaku baik serta buruk.³⁰ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pendidikan akhlak adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan teratur dalam mengembangkan sikap atau budi pekerti untuk bertindak dan berperilaku yang baik.

3. Sumber Pendidikan Akhlak

Dalam konsep akhlak, segala sesuatu yang dilakukan manusia dianggap baik ataupun buruk, terpuji ataupun hina, karena syara' (Al-Qur'an dan sunah) menilainya demikian. Hal ini juga berarti bahwa Al-Qur'an dan sunah menjadi media pengukur dalam menilai sesuatu. Al-Quran dan As-sunnah adalah cahaya penuntun, memberikan petunjuk bagi mereka yang belajar memahami serta mengamalkannya.³¹

Perilaku yang melekat pada diri seseorang yang ditunjukkan secara berulang-ulang dan dilakukan tanpa adanya pertimbangan atau proses berpikir dan dilakukan secara spontanitas disebut dengan akhlak. Pendidikan akhlak mempunyai sumber yang berfungsi sebagai tolak ukur baik dan buruknya akhlak manusia. Sumber tersebut antara lain yaitu:

a. Al-Qur'an

Secara etimologis, Al-Quran berasal dari bahasa Arab yang diambil dari bentuk mashdar (*qara'a-yaqrau-qur'an*) yang memiliki arti bacaan. Sedangkan pengertian Al-Qur'an secara istilah yaitu firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril, dan ditulis pada mushaf-mushaf dalam bahasa Arab serta diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya dinilai ibadah.³² Al-Qur'an adalah sumber rujukan utama bagi umat

³⁰ Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak* (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2016), 4.

³¹ Rahmat Lutfi Guefara dan Soffan Rizq, *Mirroring Rasulullah dalam Mendidik Akhlak Sahabat: Metode Neuro Linguistik Program* (Wonosobo: Bimalukar Kreativa, 2020), 22.

³² Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: Asa Riau, 2016), 9.

Islam di mana di dalamnya berisi petunjuk, penjelas sekaligus untuk membedakan antara yang hak dan yang batil. Al-Qur'an juga berisi panduan tentang hubungan antara manusia dan Allah. Selain itu, Al-Qur'an merupakan sumber akhlak yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan sesamanya.³³ Sebagaimana firman Allah yang menceritakan tentang hubungan manusia dengan sesamanya:

﴿۲۲﴾ فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ تَطْعَمُوا أَرْحًا مَكُم

Artinya: “Maka apakah sekiranya kamu berkuasa, kamu akan berbuat kerusakan di bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?” (Q.S. Muhammad: 22).³⁴

Sedangkan ayat yang menceritakan hubungan manusia dengan alam lingkungan diabadikan Allah dalam Q.S. Ar-Ruum: 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا

﴿۴۱﴾ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia....” (Q.S. Ar-Ruum: 41).³⁵

³³ Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 36.

³⁴ Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia* (Bandung: Shahih, 2015), 820.

³⁵ Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia* (Bandung: Shahih, 2015), 643.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak dalam Islam mengandung hubungan manusia terhadap Allah, manusia terhadap sesamanya, manusia terhadap alam, yang bersumber dari Al-Qur'anul Karim.

b. As-Sunah

Kata sunah berasal dari bahasa Arab (sunnah) dari akar kata: سَنَّ - يَسُنُّ - سُنَّةٌ

سُنَّةٌ - سَنَّا yang diartikan “berlakunya sesuatu dengan mudah”, atau dapat dikatakan bahwa sesuatu itu berulang-ulang sehingga menjadi pedoman atau kaidah.³⁶ Menurut bahasa sunah memiliki arti jalan, arah jalan, aturan, cara, tingkah laku kehidupan. Sedangkan menurut istilah yaitu segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan, sebelum ataupun sesudah nabi diangkat sebagai rasul.³⁷ Hal ini menjadikan as-Sunnah atau hadis sebagai sumber pedoman kedua setelah Al-Qur'an, serta berperan penting dalam proses membimbing akhlak manusia. Karena di dalam diri Rasulullah terdapat suri tauladan yang baik bagi umat manusia, baik dari segi tutur kata, perilaku dan sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad semua mengandung nilai-nilai akhlak yang sudah seharusnya dijadikan panutan oleh manusia.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Ruang lingkup pendidikan akhlak sebenarnya tidak berbeda dengan ruang lingkup ajaran Islam. Di mana hal ini berkaitan dengan pola hubungannya dengan

³⁶ Abdul Majid Khon, *Pemikiran Modern Dalam Sunah: Pendekatan Ilmu Hadis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 1.

³⁷ Idri, *Studi Hadis* (Jakarta: Kencana, 2010), 3.

Allah, hubungan dengan sesama makhluk hingga alam semesta.³⁸ Adapun ruang lingkup pendidikan akhlak terbagi dalam beberapa bagian, yaitu:

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terpuji terhadap Allah dapat dilihat melalui tutur kata, perilaku atau perbuatan, hingga kaitannya dengan ibadah langsung kepada Allah. Seperti sholat, puasa ataupun melalui perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau interaksi dengan Allah di luar ibadah tersebut. Allah menciptakan hukum atau larangan dengan tujuan untuk kebaikan manusia itu sendiri, seperti menjaga ketertiban dan ketentraman hidup. Karena dalam setiap pelaksanaan ataupun penerapan hukum tersebut, mengandung nilai-nilai akhlak kepada Allah di dalamnya.³⁹ Jika dirinci akhlak terhadap Allah meliputi:

- 1) Berdoa hanya kepada Allah, yaitu meminta serta memohon sesuatu dari Allah sang maha memiliki segalanya untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Allah akan mengabulkan doa ataupun keinginan dari hambanya apabila, yakin semua doa atau keinginan dari seorang hamba akan diterima oleh Allah, berdoa dengan sungguh-sungguh, ikhlas, serta khusyuk.⁴⁰
- 2) Taubat, yaitu kembali dari perilaku atau perbuatan yang menimbulkan dosa, dalam rangka menuju kepada perbuatan yang akan mendatangkan pahala. Karena perilaku atau perbuatan yang menimbulkan dosa akan mengotori jiwa, dan sebaliknya perbuatan yang mendatangkan pahala akan membersihkan jiwa. Bertaubat berarti meninggalkan dosa. Hal tersebut menjadi dasar dan langkah awal bagi seorang hamba untuk berusaha membersihkan diri. Hal itu

³⁸ Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD* (Bandung: Upi Press, 2014), 48.

³⁹ Syarifah Habibah, "Akhlak dan etika dalam Islam," *Jurnal Pesona Dasar* Volume 1, No. 4 (Oktober, 2015), 78.

⁴⁰ Akilah Mahmud, "Akhlak terhadap Allah dan Rasulullah SAW" *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* Volume 11, No. 2 (2017), 63.

dimaksudkan agar seorang hamba bisa mendekatkan diri kepada Allah. Dengan kata lain, untuk mendekatkan diri kepada Allah yang Maha Suci, seorang hamba perlu menyucikan diri terlebih dahulu. karena Hanya hamba yang suci yang bisa mendekati Allah yang Maha Suci. Seorang hamba dapat disebut suci apabila ia telah suci dari dosa. Jalan untuk memperoleh kesucian itu adalah dengan melalui taubat.⁴¹

- 3) Mentauhidkan Allah, yaitu mengesakan dan mengakui bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya yang memiliki sifat *rububiyah* dan *uluhiyyah*. Tauhid juga berarti mengesakan Allah SWT bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Allah SWT. Sebagai makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT, manusia wajib bertauhid kepada Allah. Sebab, tauhid adalah kunci utama dalam meningkatkan kehidupan manusia, agar menjadi manusia yang lebih baik serta tidak kembali pada jaman kebodohan.⁴²
- 4) Ridha dengan ketentuan Allah, dalam hal ini, akhlak seorang muslim terhadap Allah SWT yaitu menerima dan ridha dengan segala ketentuan ataupun takdir Allah. Seperti yang diketahui bersama, tidak semua ketetapan maupun ketentuan Allah selalu sesuai dengan keinginan makhluk. Karena pada hakikatnya semua makhluk terutama manusia selalu menginginkan kenikmatan dan tidak pernah menginginkan sedikitpun musibah menimpa dirinya. Akan tetapi, ketentuan dan takdir Allah membawa dua hal tersebut. Dapat ketentuan ataupun takdir berupa kenikmatan dan membawa

⁴¹ A. Gani, *Tasawuf Amali Bagi Pencari Tuhan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 97.

⁴² Dedi Wahyudi, *Bunga Rampai Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Lampung: CV. IQRO, 2017),

kebahagian serta dapat juga berupa musibah yang tidak disukai oleh manusia.⁴³

5) Tawakal, secara harfiah diartikan sebagai berserah diri, pasrah secara penuh kepada Allah setelah berusaha secara maksimal. Manusia tidak memiliki kewenangan serta tidak boleh memastikan terhadap suatu rencana yang telah disusun, karena manusia hanya dapat merencanakan serta berusaha, hasil akhir dari rencana dan usaha tersebut hanya Allah yang berhak menentukan hasilnya.⁴⁴ Jadi, bagi umat muslim wajib hukumnya bertawakal kepada Allah. Menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah, setelah merencanakan dan berusaha secara maksimal. Karena Allah Maha mengetahui apa yang tidak diketahui makhluknya.

6) Husnudzan

Berprasangka baik terhadap Allah, yaitu apapun yang Allah berikan merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berbaik sangka terhadap Allah merupakan gambaran harapan dan bentuk kedekatan seorang hamba terhadap sang *Khaliq*. Sehingga apapun yang diterimanya dianggap yang terbaik untuknya. Oleh sebab itu, manusia yang berprasangka baik tidak akan merasa ataupun mengalami rasa kecewa atau putus asa yang berlebihan.⁴⁵

Bentuk husnudzan terhadap Allah antara lain, keyakinan penuh atas segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak Allah, karena Allah Maha Adil.

21. ⁴³ Ahmad Hawassy, *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja* (Jakarta: PT Naraya Elaborium Optima, 2020),

140. ⁴⁴ Iqbal Irham, *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf* (Ciputat: Pustaka Al-Ihsan, 2012),

⁴⁵ Syarifah Habibah, *Akhlak Dan Etika dalam Islam*, 97.

Husnudzan terhadap Allah juga mendatangkan ketentraman, ketenangan dalam kehidupan manusia serta dapat memperkuat keimanan seseorang.⁴⁶

7) Bersyukur, yaitu sikap menerima atau ridha kepada kebaikan apapun bentuknya. Dalam pengertian lain syukur yaitu menggunakan anugerah yang diterima manusia baik berupa perasaan, pikiran, anggota tubuh, dan organ tubuh sesuai tujuan penciptaannya masing-masing. Bersyukur dengan anggota badan yaitu menggunakan setiap anggota badan dalam rangka untuk melaksanakan semua bentuk ubudiyah dan ketaatan terhadap Allah SWT.⁴⁷

b. Akhlak terhadap manusia

Manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan oleh Allah SWT, sehingga dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari bantuan orang lain untuk kelangsungan hidupnya, sehingga perlu dirumuskan suatu aturan sosial yang disebut akhlak.⁴⁸ Akhlak terhadap manusia terbagi menjadi beberapa bagian:

1) Akhlak terhadap Rasulullah

Setelah mencintai Allah SWT, manusia berkewajiban mencintai Rasulullah yaitu Muhammad sallallahu alaihi wa sallam. Karena, Nabi Muhammad merupakan orang yang menyeru kepada Allah, menyampaikan syari'at-Nya serta yang menjelaskan hukum-hukum-Nya. Oleh sebab itu, kebbaikannya yang diperoleh kaum mukmuin, baik dunia maupun akhirat, adalah dari usaha Rasulullah alaihi wa sallam.⁴⁹

⁴⁶ Imam Kanafi, *Ilmu Tasawuf: Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2020), 305.

⁴⁷ M. Fethullah Gulen, *Tasawuf Untuk Kita Semua*, terj. Fuad Syaifudin Nur. (Jakarta: Republika Penerbit, 2013), 181.

⁴⁸ Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya dengan Aqidah Dalam Islam," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Volume 4 No. 2 (Juli-Desember, 2014), 299.

⁴⁹ Akilah Mahmud, "Akhlak terhadap Allah dan Rasulullah saw," 61.

Akhlak terhadap Nabi Muhammad merupakan bentuk perwujudan cinta manusia terhadap Rasulullah. Hal ini dapat diwujudkan dengan sikap membenarkan apa yang disampaikan atau dikabarkan oleh Nabi Muhammad, mencintai dan memuliakan Rasulullah, mengikuti syari'atnya, mencintai Rasulullah SAW, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah, meneladani dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

2) Akhlak terhadap keluarga

Keluarga merupakan sekumpulan orang yang memiliki hubungan atau ikatan darah karena adanya ikatan pernikahan. Akhlak dalam sebuah keluarga akan ditentukan oleh akhlak dari para anggota keluarga.⁵¹ Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak, dan keturunannya. Seorang individu harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua. Berikut beberapa macam akhlak terhadap keluarga:

- a) Mencintai orang tua melebihi rasa cinta terhadap kerabat yang lain.
- b) Lemah lembut dalam bertutur kata dan berperilaku.
- c) Merendahkan diri di hadapan orang tua.
- d) Mendoakan dan meminta doa kepada orang tua.⁵²

3) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa panca indera atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan

⁵⁰ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 96.

⁵¹ Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti* (Semarang: Alprin, 2010), 4.

⁵² Syarifah Habibah, "Akhlak Dan Etika dalam Islam," 85.

kemampuan.⁵³ Ada tiga klasifikasi akhlak seorang muslim terhadap dirinya sendiri yaitu:

a) Berhubungan dengan fisik

Seorang muslim memiliki kewajiban menjaga fisiknya agar tetap sehat, karenanya perlu makan dan minum sesuatu selain yang halal, juga bergizi, sehat dan tidak berlebihan.

b) Berhubungan dengan akal

Setiap mukmin memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kemampuan berpikirnya. Sebab, kemampuan intelektual dan kemampuan berpikir merupakan potensi dasar yang diberikan oleh Allah kepada seseorang untuk dapat dikembangkan.

c) Berhubungan dengan jiwa atau ruh

Seorang yang beriman juga berkewajiban untuk secara terus menerus menjaga kebersihan dan kesucian jiwanya dengan melakukan berbagai amal ibadah. Melatih pikiran dan hatinya agar selalu berada pada posisi yang bersih. Seperti bersabar, jujur, ridha serta meninggalkan sesuatu yang sia-sia.⁵⁴

4) Akhlak terhadap orang lain

Berakhlak terpuji terhadap makhluk atau orang lain merupakan bentuk perwujudan dari rasa kasih sayang. Akhlak terhadap sesama atau orang lain dapat dilihat dari beberapa aspek. Seperti ringan tangan dalam hal memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain, senantiasa

⁵³ Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa (Study Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Anninda Al-Islamy, Cengkareng)," *Jurnal Mandiri, Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* Volume 2, No.1 (Juni, 2018), 69.

⁵⁴ Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Pendidikan Agama Islam: Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas X* (Semarang: Karya Toha Putra, 2014), 26-27.

berperilaku baik serta menahan diri berbuat zalim ataupun aniaya kepada orang lain.⁵⁵ Menurut Saifudin Amin, berakhlak atau berperilaku kepada sesama diantaranya yaitu bersikap jujur, rukun, peduli terhadap sesama, adil, pemaaf, tidak mudah dengki atas nikmat yang Allah berikan kepada orang lain.⁵⁶

Menurut Ani Nur Aeni, akhlak terhadap manusia mencakup akhlak terhadap diri sendiri, tetangga serta masyarakat. Setelah keluarga, tetangga menjadi orang terdekat kedua. Dekat dalam hal jarak maupun dekat secara fisik. Alasan inilah yang menjadikan tetangga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam berinteraksi dengan sesamanya.⁵⁷

Nabi Muhammad juga menyarankan agar melihat dan mengecek terlebih dahulu siapa yang menjadi tetangganya. Karena selain anggota keluarga serta kerabat, orang yang paling sekaligus orang yang paling banyak berinteraksi dengan seorang individu tidak lain adalah tetangganya. Bahkan, faktanya dalam banyak hal seseorang lebih dekat serta lebih banyak menerima bantuan dari para tetangganya daripada keluarga ataupun kerabat dekatnya. Hal tersebut bukan tanpa alasan, sebab jika dihadapkan dalam keadaan darurat ataupun mendapat musibah orang yang pertama kali menolong dengan sigap dan cepat adalah tetangga.⁵⁸ Adapun yang perlu diperbuat dalam akhlak bertetangga antara lain tolong menolong, bekerja sama, saling berbagi,

⁵⁵ Saifuddin Amin, *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 26.

⁵⁶ Ibid., 28.

⁵⁷ Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, 50.

⁵⁸ Depatemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat dan Berpolitik* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), 329.

meminjamkan fasilitas kepada tetangga tanpa membedakan status sosial, ras, etnis, warna kulit, agama, dan lain-lain.⁵⁹

Salah satu kewajiban seorang muslim adalah bersikap dan berperilaku terpuji terhadap tetangga di sekitar tempat tinggalnya. Karena tidak bisa dipungkiri tetangga menjadi pilihan pertama dan utama ketika seseorang sedang dihadapkan oleh suatu kejadian atau musibah yang tidak diinginkan. Mengembangkan hubungan baik serta ramah dan penuh kasih sayang terhadap tetangga, agar tercipta suasana yang harmonis.

c. Akhlak terhadap alam atau lingkungan

Secara istilah lingkungan berarti sebagai suatu keadaan atau kondisi alam yang terdiri atas benda-benda (makhluk) hidup dan benda-benda tak hidup yang berada di bumi atau bagian dari bumi secara alami dan saling berhubungan antara satu dengan lainnya.⁶⁰ Menurut surjani dalam Atok Miftacul Huda, manusia berasal dari tanah, hidup dari tanah, dan hidup di atas tanah. Manusia dan tanah saling berkaitan, karena kelangsungan hidup manusia sangat bergantung pada tanah, begitu pula sebaliknya. Tanah juga membutuhkan bantuan manusia untuk melindungi, merawat, dan memelihara dengan tujuan untuk menjaga eksistensi sebagai tanah yang memiliki fungsi.⁶¹

Lingkungan adalah segala yang ada di sekitar manusia, baik itu hewan, tumbuhan ataupun alam lingkungan secara luas. Islam adalah agama yang lengkap dan mencakup segalanya termasuk yang berhubungan dengan lingkungan. Manusia sebagai makhluk yang sempurna sekaligus menjadi

⁵⁹ *Ibid.*, 330.

⁶⁰ *Teologi Lingkungan (Etika Pengelolaan Lingkungan dalam Perspektif Islam)* (Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup Dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011), 12.

⁶¹ Atok Miftacul Huda, dkk, *Etika Lingkungan (Teori dan Praktek Pembelajarannya)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 130.

khalifah di bumi, wajib menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan agar dapat mendatangkan manfaat bagi manusia serta menjaga keteraturan seluruh anggota ekosistem. Alam yang makmur ialah mengelola sumber daya agar dapat bermanfaat bagi umat manusia tanpa merugikan alam itu sendiri. Oleh karena itu, manusia diharuskan untuk mampu mengembangkan dan menerapkan akhlak terpuji terhadap lingkungan.⁶² Diantara bentuk akhlak terhadap alam atau lingkungan antara lain tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kelestarian tetumbuhan, tidak menyiksa hewan.⁶³

5. Metode Pendidikan Akhlak

Metode yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan akhlak, antara lain:

a. Metode Keteladanan

Metode yang sering dijadikan atau direkomendasikan dalam pendidikan akhlak adalah keteladanan. Menurut Hmazah Tulaekah dkk dalam Ainul Yaqin, keteladanan merupakan inti dari pendidikan itu sendiri, yang bertujuan untuk memberikan contoh nyata dan langsung berupa tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang, bukan sekedar anjuran verbal.⁶⁴ Keteladanan memiliki landasan kokoh dari Al-Qur'an sebagaimana ayat berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَاليَوْمَ الآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

⁶² *Akhlak Lingkungan: Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan* (Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011), 25.

⁶³ Saproni, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim* (Bogor: Bina Karya Utama, 2015), 55-58.

⁶⁴ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak: Moral Berbasis Teori Kognitif* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 33.

Artinya: “*Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu. (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*” (QS Al-Ahzab : 21).⁶⁵

b. Metode Pembiasaan dan Pengalaman

Metode pembiasaan merupakan metode penanaman akhlak pada diri siswa dengan membimbing mereka untuk membiasakan nilai yang akan ditanamkan. Inti dari metode ini yaitu, terwujudnya kesadaran pada siswa untuk bertindak ataupun tidak melakukan suatu perbuatan sesuai dengan akhlaknya.⁶⁶ Metode pembiasaan diri dan pengalaman ini penting untuk diterapkan, karena untuk menumbuhkan atau mengembangkan karakter manusia. Sebab penjelasan secara verbal saja tidak akan cukup. Hal ini dikarenakan untuk terbiasa hidup dengan teratur, disiplin dan berpegang teguh pada ajaran Islam membutuhkan latihan yang berkesinambungan setiap hari.⁶⁷

c. Metode Kisah

Dalam pendidikan Islam, kisah mempunyai fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk penyampaian selain bahasa. Dalam mengisahkan sejarah atau kisah manusia di masa lampau, tidak jarang metode kisah atau cerita dijadikan sebagai pilihan utama. Metode kisah terbagi menjadi dua metode yaitu, pertama yaitu kisah tentang kehidupan orang-orang terdahulu yang didalamnya terkandung sebab dari hukuman yang diterima dan jenis hukumannya, metode kedua berisi tentang ironi atas kezaliman yang terjadi.⁶⁸

⁶⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Mizan, 2010), 421.

⁶⁶ Husna Nashihin, *Pendidikan Akhlak Kontekstual* (Semarang: Pilar Nusantara, 2017), 19

⁶⁷ Idris Djamaluddin Idris dan Usman, “Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare,” 84.

⁶⁸ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 209.

d. Metode Ganjaran dan Hukuman

Metode ganjaran dan hukuman, merupakan metode yang digunakan Al-Qur'an untuk memberikan motivasi (penghargaan atau ganjaran) kepada seseorang untuk melakukan yang baik dan memberikan ancaman hukuman atau sanksi terhadap mereka yang melakukan perbuatan jahat atau kesalahan. Pemberian ganjaran serta hukuman, terlebih dalam dunia pendidikan Islam yang diterapkan sebagai sebuah metode. Metode hukuman bertujuan untuk menanamkan ketaatan pada siswa untuk menaati peraturan serta mematuhi peraturan tersebut secara spontan. Sedangkan pemberian ganjaran tidak lain yaitu agar peserta didik mempertahankan dan meningkatkan aktivitas yang baik dan dengan hukum diharapkan peserta didik tidak mengulangi lagi perbuatan tidak baik yang pernah dilakukan.

e. Metode Nasehat

Metode ini merupakan salah satu metode penting dalam mempersiapkan moral, spiritual, dan sosial seseorang. Metode ini banyak dimuat dalam Al-Qur'an, di mana menggunakan kalimat-kalimat yang memiliki makna cukup dalam, atau dengan kata lain menyentuh hati. Contoh metode nasehat yang diajarkan melalui Q.S Luqmaan ayat 12-19 yaitu, dalam mendidik anaknya dengan memberikan beberapa nasihat yang sangat berharga, seperti agar anaknya tidak menyekutukan Allah, bersyukur atas nikmat Allah, berbuat baik kepada ibu bapak, tata pergaulan atau penghormatan anak kepada orang tua yang berbeda agama, menunaikan shalat, menyuruh berbuat baik dan menjauhi perbuatan jahat, perbuatan baik atau buruk akan mendapat balasan Allah serta tidak berlaku sombong.⁶⁹

⁶⁹ Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam* (Palangka Raya: CV. Narasi Nara, 2020), 145-146.

6. Tujuan Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak memiliki berbagai tujuan antara lain:

- a. Membentuk kepribadian yang berlandaskan pada nilai-nilai dan ukuran ajaran Islam.⁷⁰
- b. Sopan dalam bicara dan mulia dalam bertingkah laku dan perangai.
- c. Bersifat bijaksana, beradab, ikhlas, jujur dan suci yang berlandaskan Al-Quran dan Hadis.⁷¹
- d. Terbiasa selalu berbuat kebaikan dengan akhlak yang kamil (sempurna), ma'rifah, dengan kata lain selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT, untuk mencapai kebahagiaan dan ketentraman baik di dunia atau di akhirat.⁷²
- e. Menjauhi maksiat kepada Allah karena diantara sebab terjadinya kemaksiatan adalah kosongnya jiwa seseorang dari nilai-nilai akhlak.⁷³
- f. Berkasih sayang antar sesama manusia.
- g. Bersyukur kepada Allah.⁷⁴

Oleh karena itu tujuan pendidikan akhlak yaitu untuk menuntun manusia ke jalan yang diridhai Allah, menjadikan manusia makhluk yang memiliki perilaku yang berbeda dengan makhluk lainnya, makhluk yang tidak memiliki akal. Serta memelihara manusia untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Sebagaimana yang telah di contohkan oleh nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

⁷⁰ Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 38.

⁷¹ Krida Salsabila, dan Anis Husni Firdaus, "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 6 No.1 (2018): 52.

⁷² Syamsul Rizal Mz, "Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7 No. 01 (2018), 79.

⁷³ Ali Maulida, "Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2 (Juli, 2013), 363.

⁷⁴ Sehat Sultoni Dalimunthe, "Perspektif Al-Qur'an tentang Pendidikan Akhlak," *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Volume 39, No.1 (Januari-Juni, 2015), 151.

B. Kajian Lirik lagu

1. Pengertian Lirik Lagu

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, lirik merupakan sajak pendek dalam bentuk nyanyian atau cocok untuk dinyanyikan yang isinya melukiskan atau menggambarkan sebuah perasaan.⁷⁵ Lirik ialah ekspresi seseorang yang melukiskan atau menggambarkan suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair ataupun pencipta lagu melakukan permainan kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik ataupun syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.⁷⁶

Lirik merupakan bagian dari lagu serta pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu. Lirik juga dapat dikategorikan dalam seni sastra karena merupakan sebuah puisi.⁷⁷ Lagu terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur syair atau lirik lagu, di mana ketiga hal tersebut beberapa bentuk dari komunikasi massa. Selain sebagai media komunikasi dan hiburan, lagu juga menjadi media edukasi, di mana penyanyi atau musisi menyampaikan sebuah makna atau pesan melalui lirik yang dibuatnya.⁷⁸ Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa lirik lagu adalah sajak pendek berirama yang dinyanyikan untuk mengekspresikan perasaan.

2. Manfaat Lirik Lagu

⁷⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 937.

⁷⁶ Chepi Nurdiansyah, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtenty," *Jurnal Komunikasi*, Volume 9, No. 2 (September, 2018), 162.

⁷⁷ Syarif Fitri, "Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu "Cerita Tentang Gunung Dan Laut" Karya Payung Teduh," *Jurnal Komunikasi*, Volume 8, No. 3 (September, 2017), 257.

⁷⁸ Yuli Puspita Sari, "Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Deen Assalam' Cover Nissa Sabyan," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Volume 4, No. 2 (2019), 191.

Musik atau lirik lagu mempunyai manfaat dalam kehidupan manusia antara lain:

a. Sebagai media komunikasi

Lirik lagu merupakan media massa yang memiliki kemampuan dalam menyebarkan pesan. Media massa menjadi suatu hal yang sangat penting, karena dapat menimbulkan dampak yang cukup signifikan. Hal ini dapat terjadi sebab luasnya cakupan penyebaran pesan yang terjadi pada proses komunikasi massa. Jadi manfaat lirik lagu atau musik sebagai alat komunikasi yaitu sebagai media penyampaian nilai-nilai kebaikan melalui melodi maupun lirik lagu dari pencipta musik kepada para pendengar.⁷⁹

b. Sebagai media berdakwah

Dalam perspektif Islam, seni lagu dapat dijadikan sebagai media untuk mendidik anak. Musik dalam Islam memiliki fungsi antara lain sebagai media untuk mencari kebenaran dalam rangka mendekatkan diri dengan Allah, media untuk mengistirahatkan tubuh, media pembentukan kepribadian diri seseorang, serta menambah ketaqwaan terhadap Allah.⁸⁰ Lirik lagu religi memiliki pengaruh dan kekuatan tersendiri. Hal ini dikarenakan lirik lagu mengandung pesan atau makna yang dalam. Sehingga lirik lagu religi dapat mendamaikan suasana hati dan mampu menambah keimanan pendengarnya.⁸¹

c. Sebagai media hiburan

Lirik lagu atau musik sebagai media hiburan dapat membuat perasaan gembira dan memberikan perasaan senang kepada pendengarnya.

⁷⁹ Monika Sri Yulianti, "Komunikasi musik: Pesan nilai-nilai cinta dalam lagu Indonesia," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 12, No. 2 (Desember, 2015), 192.

⁸⁰ Febri Yulika, *Jejak Seni dalam Sejarah* (Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2016), 26-27.

⁸¹ Indriya R. Dani dan Indri Guli, *Kekuatan Musik Religi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 2.

Mendengarkan musik ialah salah satu cara dalam menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas sehari-hari. Musik memiliki manfaat sebagai media hiburan yaitu mengacu pada pengertian bahwa sebuah musik pasti mengandung unsur-unsur yang bersifat menghibur musik diciptakan para pencipta lagu dan disampaikan kepada masyarakat dengan tujuan dapat diapresiasi dengan baik dan diharapkan dapat mendatangkan kepuasan batin bagi pendengarnya. Hal ini sangat mungkin terjadi, sebab pada dasarnya musik terdiri dari serangkaian keindahan suara yang diwujudkan oleh rangkaian nada-nada dan ritme yang harmonis, terlebih jika lirik lagu atau musik sesuai dengan selera dari para pendengar.⁸²

3. Pengaruh Lirik Lagu

Sebagaimana yang diketahui bersama, lirik lagu atau musik mempunyai unsur-unsur seperti irama, teknik nada, dan lain-lain. Apabila unsur-unsur tersebut menyatu maka akan tercipta suatu harmonisasi tersendiri. Unsur-unsur tersebut sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan manusia sebab pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang senantiasa diberikan rasa untuk mencintai dan menyukai keindahan. Jadi perpaduan unsur musik telah menjadi bagian dari kehidupan dan perilaku manusia.⁸³

Ketertarikan pada musik akan mempengaruhi motivasi belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa musik memiliki dampak yang sangat luas bagi masyarakat. Musik tidak hanya memberikan hiburan bagi pendengarnya, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan moral, kritik, mengungkapkan perasaan, dan memotivasi seseorang untuk melakukan hal-hal yang positif. Oleh sebab itu lirik lagu atau musik

⁸² Wiflihani, "Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia," *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* Volume 2, No.1 (2016), 104.

⁸³ J. Julia, *Pendidikan Musik: Permasalahan dan Pembelajarannya* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014), 4.

tidak bisa dianggap sebagai sesuatu yang dipandang sebelah mata dalam proses pembentukan karakter seseorang.⁸⁴ Karena musik merupakan bahasa emosi, dan emosi terhubung dengan pikiran manusia. Pemikiran terhubung dengan tindakan, tindakan berkaitan dengan perilaku, dan perilaku terhubung dengan moral.⁸⁵

Lirik lagu adalah salah satu bentuk ungkapan oleh penyair, di mana di dalamnya mempunyai sekaligus mengandung pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar musik. Jadi jangan heran jika banyak penyanyi menyanyikan lagu religi untuk tujuan berdakwah. Lirik lagu menjadi hidup apabila disandingkan dengan musik yang mengiringinya. Dengan perpaduan beberapa alat musik, lirik lagu dapat lebih mudah dinikmati oleh masyarakat. Berbeda jika lirik lagu hanya dibaca tanpa ada iringan musik. Meskipun ia tetap hidup, namun pembacaannya akan lebih berbeda, begitu pula sebaliknya.⁸⁶ Jadi Pemanfaatan lirik lagu ataupun musik sebagai media edukasi sudah tidak diragukan lagi. Penanaman nilai-nilai edukasi tidak semata-mata harus dalam cakupan formal atau dalam instansi pendidikan, tetapi juga dapat dilakukan melalui tulisan salah satunya melalui lirik lagu.

⁸⁴ Ainoer Roffiq, Ikhwanul Qiram, dan Gatut Rubiono, "Media musik dan lagu pada proses pembelajaran," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* Volume 2, No. 2 (September, 2017), 35.

⁸⁵ Desyandri Desyandri, "Peran Seni Musik Dalam Pendidikan Multikultural," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 15, No. 1 (April, 2015), 105.

⁸⁶ Ferdian Achسانی dan Siti Aminah Nur Laila, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza," *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* Volume 3, No. 2 (Desember, 2019), 125.

BAB III

TINJAUAN TENTANG ALBUM “SPECIAL RELIGI CARI BERKAH” KARYA WALI BAND

A. Wali Band

1. Profil Wali Band

Wali band dibentuk pada tanggal 31 Oktober 1999. Wali berasal dari kata yang sering didengar oleh khalayak umum, yang memiliki arti wakil. Memilih nama Wali dengan alasan mudah diucapkan oleh khalayak umum, Wali juga menaruh harapan bahwa dengan segala keterbatasan yang ada hadirnya group band Wali dapat mewakili apa yang kini terjadi di masyarakat. Kata Wali juga mengingatkan kita pada sosok yang menyebarkan Islam di Nusantara, yang kemudian dikenal dengan sebutan walisongo.⁸⁷

Wali band merupakan sebuah grup musik berasal dari dalam negeri yang memiliki komitmen untuk menjadi grup musik yang melakukan syiar agama melalui lirik lagu yang dibawakannya. Wali band beranggotakan empat orang yaitu Faank (*Vocal*), Apoy (*Guitar*), Tomi (*Drums*) dan Ovie (*Keyboard*). Dengan alasan memiliki hobi yang sama dalam bermusik, akhirnya mereka memutuskan dan berkomitmen untuk terjun ke dunia musik. Kemudian pada tahun 2008 mereka merilis album pertama di bawah naungan perusahaan rekaman Nagaswara. Di tengah-tengah kompetisi produksi musik, lirik lagu yang diproduksi oleh grup band Wali senantiasa mengandung atau memiliki makna di dalam lirik-liriknya. Tidak hanya sekedar menulis dan bernyanyi, setiap lagunya mengandung ajakan untuk hal-hal yang positif. Selain itu, Anggota atau personel

⁸⁷ Imam Safi'i, "Pesan Komunikasi Dakwah Pada Lagu Grup Band Wali (Analisis Semiotik Pada Lagu Abatasa, Status Hamba dan Cari Berkah)," *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4.1 (2019), 53.

dari Wali band merupakan alumni UIN Syarif Hidayatullah Ciputat, yang disebut-sebut sebagai kampus Islam.⁸⁸

Band Wali mengusung genre musik beraliran “*Local Pop Creative*”. Menurut Faank, genre musik Wali beraliran “*Local Pop Creative*” berdasarkan faktor tertentu. Disebut lokal karena band Wali mengangkat musik-musik etnis lokal ciri khas Indonesia. Disebut pop karena musik Wali memang beraliran pop. Disebut kreatif karena didalam musik Wali banyak kreasi-kreasi yang dimaksudkan sebagai pembeda dengan band-band yang lain akan tetapi penilaian terhadap istilah “*Local Pop Creative*” band Wali menyerahkan hal tersebut kepada konsumen dan penggemar musik Wali.⁸⁹

2. Prestasi Wali band

Sepanjang karirnya di industri musik tanah air, band Wali Memenangkan berbagai prestasi, penghargaan serta popularitas di mata masyarakat. Selain itu hasil kerja keras serta dedikasi penuh dari Wali band di industri musik Indonesia telah mengukuhkan Wali band sebagai salah satu band papan atas, yang bertarif show termahal di Indonesia. Bahkan telah merambah ke pasar musik mancanegara. Selama perjalanan panjang itu, Wali band meraih beberapa penghargaan diantaranya yaitu:

- a. Multi Platinum untuk penghargaan album Wali band bertajuk 20.20 yang diluncurkan Februari 2020 telah terjual lebih dari 600 ribu keping CD.⁹⁰
- b. KPI Awards 2020 untuk Kategori Televisi Program Drama Seri.⁹¹

⁸⁸ Restiawan Permana, “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah,” *Jurnal Komunikasi Islam*, 122-233.

⁸⁹ Zamal Abdul Nasir, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 58.

⁹⁰ <https://www.jawapos.com/entertainment/music-movie/01/12/2020/wali-raih-rekor-di-tengah-sepinya-penjualan-album-fisik/>, diakses pada 21 Maret 2021 pukul 14.23.

⁹¹ <https://www.femindonesia.com/memberi-inspirasi-sinetron-amanah-wali-4-raih-kpi-awards-2020/>, diakses pada 15 Maret 2021 pukul 14.10.

- c. SCTV Inbox Awards 2013 untuk kategori “Band Paling Inbox” pada tanggal 28 September 2013.
- d. Anugerah Apresiasi Pendidikan Islam dari KEMENAG RI sebagai Santri Pengembang Seni dan Tradisi Islam pada tanggal 13 Desember 2013.
- e. Smartone Nagaswara Music Awards 2012 kategori “Best Of The Best” dengan single “Sayang Lahir Bathin” pada tanggal 9 Desember 2012 di Hongkong.
- f. IMZ (Indonesia Magnificence of Zakat) Awards 2012 kategori “Artis Peduli Zakat” pada tanggal 4 Oktober 2012.
- g. SCTV Inbox Awards 2012 untuk kategori “Band Paling Inbox” pada tanggal 28 September 2012.
- h. SCTV Music Awards 2012 untuk kategori “Album Pop Grup Ngetop” pada tanggal 27 April 2012.
- i. Halo Selebriti Awards 2011 (SCTV) untuk kategori “Band Paling Favorit” pada Oktober 2011.⁹²

B. Deskripsi Lirik Lagu dalam Album spesial religi Cari Berkah Karya Wali Band

1. Si Udin Bertanya

Si Udin datang kepadaku

Saat itu malam pukul 7

Dia bertanya doa bahagia

Ku jawab inilah doanya

Robbana atina fidun`ya khasanah

⁹² Zamal Abdul Nasir, Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 68.

Wafil akhiroti khasanah

Waqina adza bannar

Robbana (Amin) atina (Amin) fidun'ya (Amin) khasanah (Amin)

Wafil (Amin) akhiroti (Amin) khasanah (Amin)

Waqina (Amin) adza (Amin) bannar (Amin)

Lalu esoknya si Udin lagi bertanya

Apa doa agar masuk surga

Dan ku jawab ente banyak tanya

Baiklah inipun doanya

Robbana atina fidun'ya khasanah

Wafil akhiroti khasanah

Waqina adza bannar

Robbana (Amin) atina (Amin) fidun'ya (Amin) khasanah (Amin)

Wafil (Amin) akhiroti (Amin) khasanah (Amin)

Waqina (Amin) adza (Amin) bannar (Amin)

Robbana atina fidun'ya khasanah

Wafil akhiroti khasanah

Waqina adza bannar (robbana)

Robbana atina fidun'ya khasanah

Wafil akhiroti khasanah

Waqina adza bannar

Robbana (Amin) atina (Amin) fidun'ya (Amin) khasanah (Amin)

Wafil (Amin) akhiroti (Amin) khasanah (Amin)

Waqina (Amin) adza (Amin) bannar (Amin)

Waqina (Amin) adza (Amin) bannar (Amin)

Lirik dalam lagu Si Udin Bertanya berisi seorang anak yang bertanya kepada seorang teman tentang doa bahagia sekaligus doa masuk surga. Kemudian seorang teman tersebut menjawab doa bahagia sekaligus doa masuk surga yaitu doa yang biasa dikenal dengan sebutan doa sapu jagad, *rabbana atina fid dunya hasanah, wa fil akhirati hasanah, wa qina 'adzaban nar*.

Makna lagu di atas menunjukkan bahwa meskipun doa yang berbunyi *rabbana atina fid dunya hasanah, wa fil akhirati hasanah, wa qina 'adzaban nar*, yang biasa disebut doa sapu jagad memiliki bacaan sangat pendek, namun doa sapu jagad memiliki arti penting bagi umat Islam, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Karena doa sapu jagad, merupakan doa yang dipanjatkan kepada Allah untuk memohon kebaikan dunia serta akhirat. Kebaikan di dunia dalam doa tersebut di antaranya meliputi tubuh yang sehat, rezeki yang cukup, ilmu yang bermanfaat, amal saleh, dan lain-lain. Sedangkan kebaikan akhirat tidak lain adalah mendapat tempat yang terbaik, yaitu surga.

2. Cari Berkah

Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit

Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit

Neng, beli batik, beli batik warnanya terang

Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang

Itu semua dari Allah, itu semua karena Allah

Itu semua milik Allah Barokallah

Banyak harta ngapain (ngapain)

Kalo gak berkah pikirin (pikirin)

Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati

Hidup indah bila mencari berkah

Punya rezeki bagiin (bagiin)

Bantu yang susah tolongin (tolongin)

Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin

Hidup indah bila mencari berkah

Ya Allah tuhan kami, berkahi hidup ini

Sampai tua nanti dan sampai dan sampai dan sampai kami mati

Banyak harta ngapain (ngapain)

Kalo gak berkah pikirin (pikirin)

Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati

Hidup indah bila mencari berkah

Punya rezeki bagiin (bagiin)

Bantu yang susah tolongin (tolongin)

Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin

Hidup indah bila mencari berkah

Banyak harta ngapain (ngapain)

Kalo gak berkah pikirin (pikirin)

Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati

Hidup indah bila mencari berkah

Punya rezeki bagiin (bagiin)

Bantu yang susah tolongin (tolongin)

Oh jadi miskin gak mungkin (gak mungkin), Allah yang jamin

Hidup indah bila mencari berkah, hidup indah bila mencari berkah

Lirik dalam lagu Cari Berkah berisi tentang ajakan dalam berinteraksi dengan sesama manusia dengan perilaku terpuji. Sesuai dengan lirik lagu Cari Berkah perilaku terpuji tersebut diantaranya yaitu saling membantu antar sesama, suka berbagi kepada orang lain, dan tidak boleh bersikap pelit. Karena semua yang manusia miliki sepenuhnya adalah milik Allah SWT, semua barang atau apapun itu tidak lain hanyalah sebuah titipan saja. Karena meskipun banyak harta namun tidak berkah semuanya hanya akan sia-sia saja. Harta juga tidak akan bisa dibawa mati, karena yang dibawa manusia ketika meninggal nanti hanyalah amal perbuatan ketika hidup di dunia.

Makna lagu di atas menunjukkan bahwa mengingatkan seluruh umat muslim bahwa Allah adalah pemilik segalanya. Semua yang ada di bumi adalah milik-Nya, manusia hanya sebagian kecil yang diciptakan oleh Allah di muka bumi ini. Mengajak setiap umat muslim untuk berbagi dengan sesama. Terutama bagi orang yang memiliki harta (rejek) lebih, wajib hukumnya untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

Karena dengan berbuat kebaikan dengan sesama umat manusia, maka berkah dari Allah akan didapat. Berbuat baik dan berbagi antar sesama atas apa yang kita miliki secara sah dan halal merupakan sifat mulia. Oleh sebab itu, kita dianjurkan untuk berbuat baik kepada setiap orang

3. Status Hamba

Ayo kita semua anak manusia

Yang tak luput dari dosa

Lelaki wanita yang tua yang muda

Semua pasti pernah salah

Tak ada satupun yang hidup sempurna

Karena status kita hamba

Yang Maha Sempurna ya Allah taala

Karena status Allah Tuhan kita

Wahai Allah wahai Tuhanku

Ampuni semua dosa-dosaku

Dosa ibu dan bapakku

Dan dosa-dosa semua hambamu

Wahai Allah wahai Tuhanku

Berikan kebaikan duniamu

Kebaikan akhiratmu,

Jauhkanlah api nerakamu

Berbuatlah untuk duniamu kawan

Seakan hidup selamanya

Berbuatlah untuk akhiratmu teman

Seakan esok tiada

Tak ada satupun yang hidup sempurna

Karena status kita hamba

Yang Maha Sempurna ya Allah taala

Karena status Allah Tuhan kita

Wahai Allah wahai Tuhanku

Ampuni semua dosa-dosaku

Dosa ibu dan bapakku

Dan dosa-dosa semua hambamu

Wahai Allah wahai Tuhanku

Berikan kebaikan duniamu

Kebaikan akhiratmu,

Jauhkanlah api nerakamu

Wahai Allah wahai Tuhanku

Ampuni semua dosa-dosaku

Dosa ibu dan bapakku

Dan dosa-dosa semua hambamu

Wahai Allah wahai Tuhanku

Berikan kebaikan duniamu

Kebaikan akhiratmu,

Jauhkanlah api nerakamu

Lirik dalam lagu Status Hamba berisi tentang fitrah manusia yang tidak luput dari dosa serta salah. Karena yang Maha sempurna hanyalah Allah *subhanahu wata'ala*. Dengan kata lain musisi atau penyanyi menyampaikan pesan agar jangan pernah merasa paling sempurna, pintar, suci serta kaya. Walaupun seorang hamba tersebut kaya, kekayaan yang dia peroleh itu pemberian dari Allah, karena Allah Maha Kaya. Kemudian menjelaskan kembali, bahwa fitrah manusia itu memang tidak luput dari dosa dan salah. Oleh sebab itu, seorang hamba senantiasa meminta ampun kepada Allah, baik untuk diri sendiri, orang tua, bahkan untuk seluruh umat Islam yang hidup ataupun yang telah meninggal dunia. Tidak lupa memohon doa kepada Allah agar diselamatkan di dunia dan di akhirat kelak.

Makna lagu di atas menunjukkan bahwa sebagai makhluk Allah yang memiliki fitrah tidak luput dari dosa serta kesalahan, manusia diminta untuk senantiasa menempatkan diri sebagai seorang hamba yang tunduk dan patuh terhadap Allah, memohon ampun kepada Allah apabila telah berbuat salah atau dosa. Serta Mengajak audien atau pendengar untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat. Karena sejatinya dengan dunia yang ada ditangan kita, kita bisa dengan mudah menggapai akhirat.

4. *Abatasa*

Mak minta izin tuk pergi ku mushola itu

Mak tolong izinin ketemu sama kawan-kawanku

Mak minta izin lanjutkan pengajian kembali

Mak tolong izinin belajar sama ustad mahmudin

Alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua

Cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin

Alif ba ta tsa jim ha mari kita tingkatkan takwa

Cha dal dzal ro zai sin syin masuk syurga yok bilang amin

Kan mak yang ngajarin kita harus jadi orang mukmin

Kan mak yang ngajarin Islam itu haqqul yaqin

Alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua

Cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin

Alif ba ta tsa jim ha mari kita tingkatkan takwa

Cha dal dzal ro zai sin syin masuk syurga yok bilang amin

Alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua

Cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin

Alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua

Cha dal dzal ro zai sin syin dari yang kaya sampai yang miskin

Alif ba ta tsa jim ha mari kita tingkatkan takwa

Cha dal dzal ro zai sin syin masuk syurga yok bilang amin

Amin, amin, amin!

Lirik dalam lagu *Abatasa* berisi tentang seorang anak yang meminta izin kepada orang tuanya untuk pergi bertemu teman-teman sekaligus belajar ilmu agama atau mengaji di mushola. Serta aktif berinteraksi dengan orang lain kaitanya dalam hal saling bertukar ilmu dan pengalaman serta belajar ilmu agama kepada seorang guru atau murabbi. Selain itu bercerita tentang seorang ibu yang mendidik anaknya untuk menjadi orang mukmin. Dengan kata lain, lirik dalam lagu *Abatasa* berisi tentang ajakan dalam mencari ilmu, meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT, serta menjadi seorang mukmin.

Makna dari lirik lagu *Abatasa* menunjukkan bahwa selain pengenalan huruf hijaiyah terhadap anak-anak, dalam lirik lagu *Abatasa* juga terdapat penanaman aqidah Islamiyah terhadap anak-anak serta masyarakat umum, terutama generasi milenial agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga terdapat adab atau akhlak terpuji kepada orang tua, misalnya meminta izin kepada orang tua ketika hendak pergi keluar, baik itu pergi bermain, berangkat sekolah bahkan mengaji ke mushola atau masjid.

5. Aku Cinta Allah

Andaikan diriku bisa

Seperti yang lain

Yang Kau sayang

Yang Kau rindukan

Yang Kau cintai

Aku lemah tanpaMu aku lelah

Aku sungguh tak berdaya

Tolongku

Tolongku

Yaa Allah

Reff:

Setiap air mataku mengalir

Allah aku lemah dan tak berarti

Setiap derai tangis membasahi

Allah jangan tinggalkan aku lagi

Aku sayang Allah

Aku rindu Allah

Aku Cinta Allah

Aku lemah tanpaMu aku lelah



Aku sungguh tak berdaya

Tolongku

Tolongku

Yaa Allah

Reff:

Setiap air mataku mengalir

Allah aku lemah dan tak berarti

Setiap derai tangis membasahi

Allah jangan tinggalkan aku lagi

Aku sayang Allah

Aku rindu Allah

Aku Cinta Allah

Setiap air mataku mengalir

Allah aku lemah dan tak berarti

Setiap derai tangis membasahi

Allah jangan tinggalkan aku lagi

Lirik dalam lagu *Aku Cinta Allah* bercerita tentang seorang hamba yang menginginkan sekaligus berharap dapat menjadi hamba yang dirindukan, disayang, serta

dicintai oleh Allah. Selain itu lirik dalam lagu Aku Cinta Allah juga menceritakan kecintaan, kerinduan serta rasa sayang seorang hamba kepada Allah SWT. Karena hamba tersebut sadar tanpa Allah, makhluk atau hamba tersebut tidak akan berdaya.

Makna dari lirik lagu Aku Cinta Allah menunjukkan bahwa Cinta merupakan fitrah yang dibawa manusia sejak lahir. Cinta akan selalu menunjukkan keindahan dan selalu berusaha memberikan yang terbaik terhadap dzat yang dicintainya. Cinta terhadap Allah akan berdampak kepada pribadi seorang manusia itu sendiri. Seseorang akan berusaha melakukan yang terbaik seperti, meluangkan waktunya hingga mengorbankan jiwa dan raganya dalam rangka membuktikan cintanya terhadap Allah. Rasa cinta terhadap Allah akan melahirkan kerelaan dan keikhlasan untuk melakukan apa saja yang diperintahkan agar dapat meraih balasan cinta dari-Nya.

6. Mari Sholawat

Sholatullah salamullah, 'ala Thoha Rasulillah

Sholatullah salamullah, 'ala Yasin Habibillah

Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,

Wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah

Daripada kita pacaran

Lebih baik kita sholawatan

Daripada kita berduaan

Nanti bakal di hasut setan

Awas jangan dekat-dekatan

Kita 'kan belum ada ikatan

Daripada dekat-dekatan

Mending kita sholawatan

Sholatullah salamullah, 'ala Thoha Rasulillah

Sholatullah salamullah, 'ala Yasin Habibillah

Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,

Wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah

Bukan aku tak suka padamu

Bukan aku tak mau denganmu

Tapi aku mau liat dulu

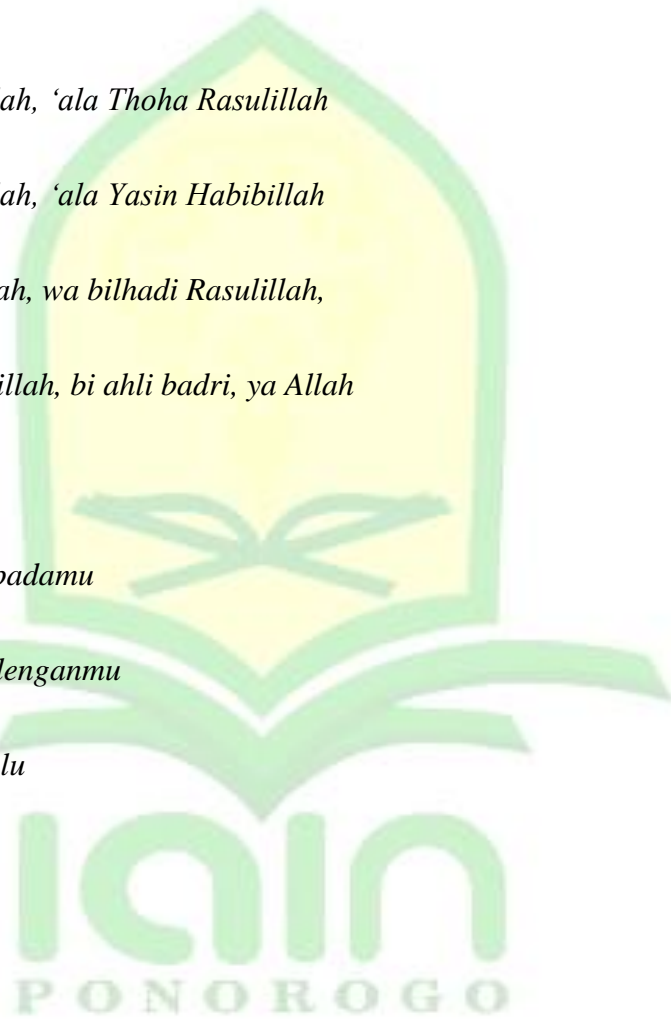
Setebal apa imanmu

Sudahlah engkau lupakan

Anggap saja kita ta'arufan

Sudahlah jangan kau pikirkan

Mending kita sholawatan



Sholatullah salamullah, 'ala Thoha Rasulillah

Sholatullah salamullah, 'ala Yasin Habibillah

Tawasalna bibismillah, wa bilhadi Rasulillah,

Wa kulli mujahidin lillah, bi ahli badri, ya Allah

Lirik dalam lagu Mari Sholawat berisi tentang seorang hamba yang senang bershalawat daripada berpacaran. Karena bershalawat lebih baik daripada berpacaran. Karena jika laki-laki dan perempuan hanya berdua saja, orang ketiga adalah syetan, yang kemudian keduanya akan dihasut oleh syetan. Lirik lagu di atas juga mengandung makna agar setiap orang tidak mendekati lawan jenis sebelum ada ikatan yang syah, yaitu ikatan pernikahan.

Makna dari lirik lagu Mari Shalawat menunjukkan bahwa umat Islam harus senang dan menyukai shalawat, karena dengan gemar bershalawat akan menjadi bukti bahwa seseorang percaya dan mencintai nabi Muhammad. Selain itu, pesan yang ingin di sampaikan oleh musisi atau penyanyi melalui lirik lagu Mari Shalawat yaitu upaya mensosialisasikan shalawat Nabi kepada masyarakat umum dan untuk tetap menjaga akhlakul karimah dalam pergaulan antar muda-mudi zaman sekarang, khususnya mendidik muda-mudi agar memiliki etika pergaulan yang sesuai dengan tuntunan Islam.

7. Ya Allah

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allah

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allah

Yaa Allah jangan Kau coba aku

Melebihi batas mampu dan sanggup ku

Yaa Allah bila memang Kau coba

Aku percaya Kau sayang pada ku

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allah

Ya Allah lindungilah diriku

Dari yang menjahati menzalimi ku

Yaa Allah Kau lah Maha Segala

Engkaulah pelindung hidup dan mati ku



Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allah

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allah

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allah

Yaa Allah jangan Kau coba aku

Melebihi batas mampu dan sanggup ku

Yaa Allah bila memang Kau coba

Aku percaya Kau sayang pada ku

Lirik dalam lagu Ya Allah berisi tentang seorang hamba yang memohon kepada Allah untuk tidak diberi cobaan melebihi batas kemampuannya serta hamba tersebut

menganggap bahwa jika Allah memberikan cobaan kepadanya, maka itu adalah bentuk kasih sayang Allah dirinya. Selain itu seorang hamba juga memohon perlindungan kepada Allah dari segala sesuatu yang menjahati ataupun menzolimi dirinya. Serta mengungkapkan bahwa Allah adalah Maha Segala dan Maha Pelindung.

Makna lagu di atas menunjukkan bahwa ketika seorang hamba memohon segala sesuatu, maka minta dan memohon hanya kepada Allah. Selain itu berprasangka baik kepada Allah merupakan suatu keharusan, sebab husnudzan kepada Allah merupakan salah satu tanda dari iman kepada-Nya.

8. Tobat Maksiat

Dengarlah hai sobat saat kau maksiat

Dan kau bayangkan ajal mendekat

Apa kan kau buat kau takkan selamat

Pasti dirimu habis dan tamat

Bukan ku sok taat sebelum terlambat

Ayo sama-sama kita taubat

Dunia sesaat, awas kau tersesat

Ingatlah masih ada akhirat

Astafighrullahal'adzim

Reff:

Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit

Ingat ingat hidup cuman satu kali

Berapa dosa kau buat, berapa kali maksiat

Ingat ingat sobat ingatlah akhirat

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Pandanglah ke sana, lihat yang di sana

Mereka yang terbaring di tanah

Bukankah mereka pernah hidup juga

Kita pun kan menyusul mereka

Astafighrullahal'adzim

Reff:

Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit

Ingat ingat hidup cuman satu kali

Berapa dosa kau buat, berapa kali maksiat

Ingat ingat sobat ingatlah akhirat

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Reff:

Oh Ingat mati, ingat sakit, ingatlah saat kau sulit

Ingat ingat hidup cuman satu kali

Berapa dosa kau buat, berapa kali maksiat

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Lirik dalam lagu Tobat Maksiat berisi tentang peringatan kepada pendengar atau audien Ketika seseorang berbuat dosa ataupun telah melanggar perintah Allah, kemudian membayangkan kematian ada di depan mata. Manusia tidak akan bisa berbuat apa-apa ketika hal itu terjadi. Karena Allah hanya memberikan batas hidup untuk manusia hanya hari pada itu saja dan belum sempat memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat pada hari itu. Karena saat hal itu terjadi tidak ada lagi kesempatan untuk memohon ampun kepada Allah SWT. Dalam lirik lagu Tobat Maksiat juga mengajak audien untuk banyak-banyak mengingat mati, sakit, masa sulit dan bertaubat kepada Allah. Karena fitrah manusia sendiri adalah tidak luput dari dosa serta berbuat maksiat.

Makna lagu di atas menunjukkan peringatan kepada manusia akan dosa dan maksiat yang telah dilakukan. Dosa atau maksiat akan tetap selalu menjadi bagian dari diri kita. Oleh karena itu bersegeralah mengucapkan istigfar dan kembali ke jalan yang benar dengan melakukan segala kebaikan sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya. Karena manusia tidak tahu berapa panjang usia atau umur yang dimiliki. Meninggal besok, hari ini atau kapan saja, manusia tidak bisa menebak kapan datangnya. Oleh sebab itu, manusia harus mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin.

9. Tuhan

Tuhan dengarkan aku

Ku memohon kepadaMu

Kuangkat tanganku

Kulafaskan lidahku

Menyebut namaMu Tuhan

Tuhan lihatlah aku

Kuberserah kepadaMu

Kuletakkan kecingku bersujud padaMu

Ampuni dosa-dosaku

Reff:

Tuhanku jangan ambil nyawaku

Sebelum ku dekat denganMu

Tuhanku siapkan duniaku

Tuk nanti tiba akhiratku

Tuhan lihatlah aku

'Ku berserah kepada-Mu

'Ku letakkan kecingku bersujud pada-Mu

Ampuni dosa-dosaku



Reff:

Tuhanku jangan ambil nyawaku

Sebelum ku dekat dengan-Mu

Tuhanku siapkan duniaku

Tuk nanti tiba akhiratku

Berapa nikmat yang t'lah kau beri

Berapa yang t'lah aku ingkari

Masih pantaskah sujudku padamu

Aku malu, aku malu

Tuhanku jangan ambil nyawaku

Sebelum ku dekat dengan-Mu

Tuhanku siapkan duniaku

Tuk nanti tiba akhiratku

Lirik dalam lagu Tuhan berisi tentang Seorang hamba yang memohon kepada Allah, sambil mengangkat tangan dan melafazkan nama-Nya. Serta berserah diri kepada Allah sambil bersujud dan memohon ampun atas dosa yang telah ia lakukan. Hamba tersebut juga memohon untuk tidak mengambil nyawanya sebelum dia dekat dengan Allah. Serta memohon kepada Allah untuk mempersiapkan kehidupan dunianya untuk kehidupan selanjutnya di akhirat kelak. Ia juga merasa malu dan merasa apakah masih pantas sujud kepada Tuhan karena telah banyak nikmat yang Tuhan beri, namun ia mengingkarinya.

Makna lagu di atas menunjukkan bahwa seorang hamba memohon, berserah diri, dan meminta segala sesuatu hanya kepada Allah. Setiap permintaan atau harapan seharusnya juga disertai dengan usaha. Sebab ketika berharap mendapat limpahan karunia Allah, maka harus bekerja keras serta berdoa. Sebaliknya, ketika mengharapkan pengampunannya, seseorang harus melakukan perbuatan baik dan menjauhi dosa. Kemudian seorang hamba yang melakukan kesalahan juga seharusnya merasa malu kepada Allah atas perbuatannya.



BAB IV

ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM LIRIK LAGU

PADA ALBUM SPESIAL RELIGI CARI BERKAH KARYA WALI BAND

A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu pada Album Spesial Religi Cari Berkah Karya Wali band

Dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, manusia dapat memperoleh segala informasi, hiburan, pengetahuan ataupun yang lainnya dari berbagai sumber misalnya melalui teknologi, internet, bahkan melalui seni. Salah satu seni yang dapat dijadikan sebagai media pendidikan adalah seni musik. Selain sebagai media hiburan musik juga menjadi media pendidikan, karena lagu atau musik menjadi salah satu media dalam menyampaikan sebuah pesan. Pesan atau makna yang disampaikan oleh musisi beragam. Salah satu lagu yang di dalamnya mengandung pesan sekaligus nilai-nilai edukasi adalah lirik lagu pada album spesial religi Cari Berkah karya Wali band.

Makna atau pesan yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak. Nilai-nilai pendidikan akhlak itu diantaranya, pendidikan akhlak terhadap Allah SWT, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi pendidikan akhlak terhadap Rasulullah, pendidikan akhlak terhadap orang tua, pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, pendidikan akhlak terhadap orang lain, serta nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap alam atau lingkungan.

1. Akhlak terhadap Allah

Manusia diciptakan oleh Allah bukan semata-mata untuk meramaikan dunia saja, melainkan lebih dari itu. Allah merupakan *Al-Khaliq* (Maha Pencipta) sedangkan manusia merupakan makhluk (diciptakan). Oleh karena itu manusia wajib patuh dan tunduk terhadap hukum Allah. Sebab hal tersebut menunjukkan terhadap sifat manusia sebagai hamba. Kewajiban manusia kepada Allah antara lain meliputi shalat, dzikir, dan shalat.⁹³

Akhlak terhadap Allah merupakan perilaku terpuji dari makhluk kepada sang pencipta yaitu Allah, melalui ibadah langsung kepada Allah ataupun melalui perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau interaksi dengan Allah di luar ibadah tersebut. Karena sebagai seorang hamba memang sudah sepatutnya berperilaku terpuji kepada-Nya. Karena Allah telah banyak memberikan anugerah dan kasih sayang kepada para hamba-Nya, seperti nikmat sehat, fisik yang lengkap, keluarga yang saling menyayangi, nikmat diberikan akal dan lain-lain. Adapun nilai-nilai akhlak terhadap Allah dalam album spesial religi *Cari Berkah karya Wali band* antara lain:

a. Berdoa

Doa merupakan bentuk permintaan atau permohonan dari manusia (makhluk) kepada Allah (*Khalik*). Berdoa juga diartikan sebagai salah satu bentuk ibadah sekaligus bentuk penghambaan diri seorang hamba kepada sang Khalik.

Allah begitu suka dengan hamba yang rajin berdoa, memohon serta meminta kepada-Nya dalam berbagai situasi dan kondisi apapun. Akan tetapi

⁹³ Badrudin, *Akhlak Tasawuf* (Serang: IAIB Press, Cet II 2015), 37.

Allah juga sangat murka dan benci dengan hamba yang sombong, di mana hamba tersebut enggan meminta serta memohon kepada-Nya.⁹⁴

Doa merupakan fondasi ibadah. Tanpa doa, ibadah tidak mempunyai bobot atau nilai di hadapan Allah, karena hamba yang tidak mau berdoa serta memohon kepada-Nya merupakan bentuk indikasi keangkuhan manusia kepada Allah. Dengan berdoa dan memohon kepada Allah, hal ini secara tidak langsung telah menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia itu lemah serta tidak berdaya tanpa pertolongan Allah SWT.⁹⁵ Jadi doa juga diartikan sebagai bentuk pengakuan terhadap ketidakberdayaan diri dan menyadari dengan sepenuh hati serta yakin atas keagungan Allah, karena Allah mampu melakukan segalanya.

Adapun lirik-lirik lagu yang di dalamnya terdapat nilai pendidikan akhlak berdoa kepada Allah SWT sebagai pencipta alam semesta ini adalah sebagai berikut:

1) Pada lirik lagu yang berjudul Si Udin Bertanya yaitu:

Rabbanaa aatina fid dunyaa hasanah

wa fil aakhirati hasanah wa qinaa 'adzaaban nar

(Ya Allah, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia)

(Dan berikan pula kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka)

2) Pada lirik lagu Cari Berkah pada bait ke-5, yaitu:

⁹⁴ Ibid., 16.

⁹⁵ Awaludin Hakim, "Doa dalam Perspektif Al-Quran Kajian Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Al-Azhar," *Al-Fath* Volume 11, No. 1 (Januari-Juni, 2017), 51.

Ya Allah tuhan kami, berkahi hidup ini

Sampai tua nanti dan sampai dan sampai dan sampai kami mati

- 3) Pada lirik lagu Status Hamba pada bait ke-3, yaitu:

Wahai Allah wahai Tuhanku

Ampuni semua dosa-dosaku

Dosa ibu dan bapakku

Dan dosa-dosa semua hambamu

Wahai Allah wahai Tuhanku

Berikan kebaikan duniamu

Kebaikan akhiratmu,

Jauhkanlah api nerakamu

- 4) Pada lirik lagu Aku Cinta Allah pada bait ke-2, yaitu:

Tolongku

Tolongku

Yaa Allah

- 5) Pada lirik lagu Ya Allah dalam bait ke-3 dan 5, yaitu:

Yaa Allah jangan Kau coba aku

Melebihi batas mampu dan sanggupku

Ya Allah lindungilah diriku

Dari yang menjahati menzhalimi ku

Yaa Allah Kau lah Maha Segala

Engkaulah pelindung hidup dan mati ku

6) Pada lirik lagu Tuhan dalam bait ke-1, 2 dan 3, yaitu:

Tuhan dengarkan aku

Ku memohon kepada-Mu

Kuangkat tanganku

Kulafaskan lidahku

Menyebut nama-Mu Tuhan

Tuhan lihatlah aku

Kuberserah kepada-Mu

Kuletakkan keeningku bersujud pada-Mu

Ampuni dosa-dosaku

Tuhanku jangan ambil nyawaku

Sebelum ku dekat dengan-Mu

Pada lirik lagu di atas, mengandung makna bahwa berdoa dapat berupa permohonan ampunan, pertolongan, permintaan, termasuk meminta keberkahan, karena sesuatu yang berkah akan mendatangkan ridha Allah. Sesuatu yang tidak berkah tidak akan mendatangkan manfaat kepada manusia itu sendiri. Justru sebaliknya, akan mendatangkan mudharat. Lirik lagu di atas juga mengajarkan kita tentang berdoa tidak semata-mata hanya meminta keperluan duniawi, melainkan banyak-banyak beristighfar memohon ampun kepada Allah SWT, atas semua salah dan dosa yang telah diperbuat, karena fitrah manusia memang tidak akan luput dari salah dan dosa. Selain itu lirik lagu di atas juga mengandung pesan, mengajak untuk mendoakan orang-orang di

sekitar kita seperti, orang tua, saudara maupun semua hamba-hamba Allah yang lainnya.

Selain mengandung makna bahwa berdoa kepada Allah tidak harus menunggu waktu susah, sedih, sempit dan lain-lain. Lirik lagu di atas juga mengandung permohonan untuk tidak diuji melebihi batas kemampuan seorang hamba serta berlindung atas siksa api neraka yang sangat pedih. Selain itu lirik-lirik lagu di atas juga mengandung makna, ketidakberdayaan seorang hamba tanpa pertolongan dan kasih sayang dari Allah. Hanya Allah tempat bergantung dan tempat untuk memohon pertolongan.

Berdoa kepada Allah merupakan akhlak seorang hamba kepada sang Khalik, karena berdoa merupakan cara seorang hamba untuk berserah diri di hadapan Allah, dengan kata lain menurunkan sifat sombong di hadapan Allah SWT. Oleh sebab itu berdoa merupakan bentuk kepatuhan dan bukan merupakan indikasi keangkuan.

b. Bertaubat

Melakukan salah, khilaf, dan melakukan dosa sudah menjadi fitrah manusia sebagai hamba Allah SWT. Akan tetapi hal tersebut tidak lantas dijadikan sebagai alasan untuk terus melakukan perbuatan yang salah, sia-sia atau bahkan dosa. Seharusnya dengan alasan tersebut manusia harus bisa berusaha, bertekad serta berubah menjadi lebih baik lagi. Bertaubat yaitu berhenti berbuat dosa kemudian menyesali semua salah dan khilaf yang telah diperbuat, serta bertekad untuk tidak mengulangi hal serupa.⁹⁶

⁹⁶ Robi Afrizan Saputra, *Road To Jannah* (Surabaya: Genta Group Production, 2020), 172.

Dalam album spesial religi Cari Berkah lirik lagu yang memiliki nilai bertaubat adalah lirik lagu yang berjudul Tobat Maksiat, yaitu dalam bait ke-2 dan 3:

Bukan ku sok taat, sebelum terlambat

Ayo sama-sama kita taubat

Dunia sesaat, awas kau tersesat

Ingatlah masih ada akhirat

Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat?

Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat

Cepat ucap astafighrullahal'adzim

Pada lirik lagu di atas, mengandung makna bahwa fitrah manusia memang tidak akan pernah luput dari dosa, akan tetapi manusia juga harus memiliki kemauan untuk senantiasa memohon ampun serta bertaubat kepada Allah SWT. Memohon ampun dan bertaubat atas semua salah dan dosa yang telah diperbuat oleh manusia, baik yang disengaja ataupun tidak. Sebab masih ada kehidupan akhirat yang lebih kekal dan abadi, sebagai tempat kembali seluruh manusia di dunia. Akhirat menjadi tempat seluruh balasan amal perbuatan manusia di dunia. Lirik lagu di atas juga mengajarkan jika berbuat salah atau dosa untuk segera mengucapkan istighfar. Sebagaimana firman Allah dalam surah Hud ayat 90:

وَاسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي رَحِيمٌ وَدُودٌ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Dan beristighfarlah kepada Tuhan kalian kemudian bertaubatlah kepadaNya sesungguhnya Tuhanku Maha Pengasih lagi Penyayang.” (Q.S. Hud: 90).⁹⁷

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah SWT Maha Pengampun. Manusia yang berbuat salah dan dosa akan diampuni oleh Allah apabila hamba tersebut mau beristighfar dan bertaubat. Meskipun dosa dan kesalahan yang diperbuat manusia sangat banyak, tetapi kasih sayang Allah lebih luas. Asalkan manusia mau bertekad dan bersungguh-sungguh untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

c. Mentauhidkan Allah

Mentauhidkan Allah berarti tidak menyekutukan Allah dengan apapun, hanya Allah yang pantas dan berhak disembah. Sebab Allah yang telah menciptakan manusia, menciptakan langit, dunia dan isinya, memberi udara untuk kelangsungan hidup manusia yang tidak terhitung jumlahnya, dan lain-lain. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ikhlâs ayat 1-4:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ ۖ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.” (Q.S. Al-Ikhlâs: 1-4).⁹⁸

⁹⁷ Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia* (Bandung: Shahih, 2015), 381.

⁹⁸ Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia* (Bandung: Shahih, 2015), 933.

al-Armayuni dalam Siti Lailatul Qomariyah, mengatakan bahwa Al-Qur'an terdiri atas tauhid, ibadah hingga muamalah disertai ibadah kepada Allah. Satu diantara tiga hal tersebut terdapat dalam surah Al-Ikhlash, yaitu tauhid. Oleh sebab itu membaca surah Al-Ikhlash setara dengan membaca sepertiga al-Qur'an.⁹⁹

Dalam album spesial religi Cari Berkah lirik lagu yang memiliki nilai tauhid yaitu:

- 1) Pada lirik lagu *Abatasa* dalam bait ke-3, yaitu:

alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua

- 2) Pada lirik lagu *Status Hamba* dalam bait ke-2, yaitu:

Yang Maha Sempurna ya Allah taala

- 3) Pada lirik lagu *Aku Cinta Allah* dalam bait ke-4, yaitu:

Aku sayang Allah

Aku rindu Allah

Aku Cinta Allah

- 4) Pada lirik lagu *Ya Allah* dalam bait ke-1 dan 5, yaitu:

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allahhu Yaa Rabbii

Yaa Allah

⁹⁹ Siti Lailatul Qomariyah, "Keutamaan Surat Al-Ikhlash (Studi atas Hadis dalam Sunan Abu Dawud Nomor 1461)," *Journal of Islamic Studies and Humanities* Volume 5 No. 2, (2020), 128.

Ya Allah Kaulah Maha Segala

5) Pada lirik lagu Tuhan dalam bait ke-1 dan 2, yaitu:

Menyebut namaMu Tuhan

Kuberserah padaMu

Lirik lagu di atas mengandung makna Allah merupakan Tuhan yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan yang patut disembah selain Allah, hanya kepada Allah tempat meminta segala sesuatu. Selain itu hanya Allah yang patut dijadikan tempat bergantung. Bukti ketauhidan seorang hamba kepada Allah salah satunya yaitu, bahwa segala ibadah yang dilaksanakan semata-mata hanya untuk Allah SWT, tidak karena hal-hal yang bersifat duniawi. Seperti untuk menarik perhatian orang lain, pamer (riya'), dan lain-lain. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk mengesakan Allah tanpa ada keraguan sekecil apapun terhadap Allah. Menyakini bahwa hanya Allah dzat yang Maha Tahu dan Maha Sempurna, tidak ada yang setara dengan-Nya, serta menyakini dengan sepenuh hati bahwa Tuhan Manusia adalah hanyalah Allah SWT.

d. Tawakal

Tawakal berarti menyerahkan, menyandarkan semuanya hanya kepada Allah SWT, menyerahkan hasil akhir atau keputusan kepada Allah setelah semua usaha atau ikhtiar yang telah dilakukan.¹⁰⁰ Sebagaimana firman Allah dalam surah Asy-Syuara ayat 217:

﴿٢١٧﴾ وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

Artinya: *Dan bertawakallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa, Maha Penyayang. (Q.S. Asy-Syuara: 217).*¹⁰¹

Dalam album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai tawakal pada lagu yang berjudul Tuhan dalam bait ke-2, yaitu:

Tuhan lihatlah aku

Ku berserah kepada-Mu

Lirik lagu di atas mengandung makna menyandarkan dan menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT, namun tindakan tersebut harus didahului dengan usaha atau ikhtiar terlebih dahulu. Setelah melakukan usaha yang maksimal, kemudian menyerahkan hasil akhir atau keputusan kepada Allah SWT. Sebab wajib bagi manusia untuk berusaha dan berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginannya. Karena Allah tidak akan mengubah nasib seorang hamba jika hamba tersebut tidak mau berusaha atau ikhtiar.

¹⁰⁰ Supriyanto, *Tawakal Bukan Pasrah* (Jakarta: Qultum Media, 2010), 8.

¹⁰¹ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 540.

e. Husnudzan

Husnudzan terhadap Allah SWT merupakan sikap baik sangka terhadap Allah Subhanahu wa ta'ala atas semua yang sedang terjadi atau dialami dalam kehidupan. Ketika Allah SWT menentukan hal-hal tertentu bagi umatnya, terkadang hamba tersebut merasa tidak suka atau tidak sesuai dengan apa yang hamba tersebut inginkan. Walaupun begitu, seorang hamba wajib berprasangka baik terhadap Allah, karena manusia sering tidak mengetahui pelajaran apa yang dapat diambil dari sebuah peristiwa yang terjadi.¹⁰²

Berhusnudzan terhadap Allah juga dapat dilakukan dengan meneladani sifat-sifat Allah, selain itu dengan melihat anugerah Allah SWT yang tak terhitung jumlahnya. Hal tersebut akan menambah dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepada-Nya. Nikmat yang diberikan Allah kepada manusia dapat berupa hidayah agama, taufik, dan lain-lain. Begitu juga dengan anugerah yang Allah berikan kepada manusia seperti, berkasih sayang antar sesama serta tolong menolong. Sebab bisa jadi sesuatu yang tidak disenangi tidak selalu buruk, justru terkadang membawa kebaikan.¹⁰³ Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 216:

...وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya: "...Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (Q.S. Al-Baqarah: 216).¹⁰⁴

¹⁰² Abdul Aziz Ajhari, dkk, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi* (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 227.

¹⁰³ Ardianingtyas, *Tuhan Mengujimu Karena Cinta* (Bekasi: Mata Kehidupan, 2019), 14.

¹⁰⁴ Tim Shahih, *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Indonesia* (Bandung: Shahih, 2015), 74.

Melalui firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 216, sangat jelas bahwa segala sesuatu yang disukai manusia belum tentu didalamnya terdapat kebaikan, begitu juga sebaliknya. Selain itu wajib bagi seorang hamba untuk pasrah dan menyerahkan segala sesuatunya kepada Allah, ridho dengan semua ketetapan-Nya serta ikhlas dalam menjalankan semua aturan-Nya. Allah Maha Mengetahui atas segala sesuatu, baik yang ada di bumi ataupun di langit.

Dalam album spesial religi Cari Berkah lirik lagu yang memiliki nilai husnudzan yaitu:

- 1) Pada lirik lagu Ya Allah, yaitu dalam bait ke-3 dan 5:

Yaa Allah bila memang Kau coba

Aku percaya Kau sayang padaku

Yaa Allah Kau lah Maha Segala

Engkaulah pelindung hidup dan mati ku

- 2) Pada lirik lagu Cari Berkah dalam bait ke-2, yaitu:

Itu semua dari Allah, itu semua karena Allah

Itu semua milik Allah Barokallah

Lirik lagu di atas mengandung makna, ketika Allah memberikan cobaan kepada manusia hal itu merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada hambanya. Dibalik peristiwa atau kejadian yang terjadi pasti ada hikmah serta kebaikan yang mengiringinya. Manusia tidak tahu apa hikmah dibalik semua peristiwa yang menimpanya, namun Allah Maha Mengetahui, Allah juga sebaik-baik perencana. Oleh sebab itu, manusia diwajibkan selalu berhusnudzan terhadap Allah, berfikir positif serta optimis. Bahwa segala sesuatu yang terjadi

merupakan takdir dan ketetapan dari-Nya. Jika seorang hamba mempunyai keyakinan penuh serta berhusnudzan terhadap Allah, maka semua hanya perihal waktu untuk membuktikan janji-Nya. Sebab berhusnudzan terhadap Allah yaitu melihat dan berfikir bahwa semua takdir Allah bukan tanpa alasan, karena di balik sebuah peristiwa selalu diiringi dengan kebaikan di dalamnya. Dengan prinsip ini, menjadikan seorang mukmin mampu berpikir optimis serta positif dalam menyikapi sebuah peristiwa atau kejadian.

f. Bersyukur

Allah telah memerintahkan hambanya untuk senantiasa bersyukur dalam keadaan apapun. Hukum bersyukur yaitu wajib, sekaligus ini merupakan perintah Allah SWT kepada para hambanya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: “Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (Q.S. Al-Baqarah: 152).¹⁰⁵

Manusia telah banyak menerima nikmat yang telah Allah berikan, dan oleh sebab itu sudah sepatutnya untuk bersyukur kepada-Nya. Begitu besar dan banyaknya nikmat yang telah Allah berikan, sehingga tidak dapat terhitung jumlahnya. Allah telah berjanji kepada hambanya, barangsiapa yang gemar bersyukur Allah akan menambah nikmat atau kebaikan padanya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ibrahim ayat 7:

¹⁰⁵ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 31.

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.

(Q.S. Ibrahim: 7).¹⁰⁶

Dalam album spesial religi Cari Berkah lirik lagu yang memiliki nilai bersyukur yaitu:

1) Pada lirik lagu Tuhan dalam bait ke-4, yaitu:

Berapa nikmat yang t'lah Kau beri

2) Pada lirik lagu Cari Berkah dalam bait ke-3 dan 4, yaitu:

Banyak harta ngapain (ngapain)

Kalo gak berkah pikirin (pikirin)

Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati

Hidup indah bila mencari berkah

Punya rezeki bagiin (bagiin)

Bantu yang susah tolongin (tolongin)

Dalam lirik lagu di atas, terdapat pesan atau makna yaitu nikmat pemberian Allah sangat tidak terhitung jumlahnya. Nikmat diberi kehidupan

¹⁰⁶ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 355.

sebagai makhluk yang memiliki akal, nikmat sehat, nikmat memiliki keluarga yang bahagia dan lengkap, nikmat dapat menghirup udara dengan bebas, nikmat rasa aman, dan lain-lain. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk selalu bersyukur dalam keadaan apapun.

2. Akhlak terhadap Rasulullah

a. Mengucapkan Shalawat dan Salam Kepada Rasulullah

Akhlak terhadap Rasulullah yaitu dapat dilakukan dengan menjadikan Rasulullah sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu senantiasa mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad.¹⁰⁷ Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”* (Q.S. Al-Ahzab: 56).¹⁰⁸

Bershalawat atas Nabi Muhammad merupakan perintah dari Allah SWT sekaligus bentuk kecintaan dan rasa hormat terhadap Rasulullah. Bahkan Allah SWT dan para malaikat juga bershalawat atas Nabi Muhammad. Rasulullah merupakan sosok yang membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang dengan penuh perjuangan yang sangat sangat amat luar

¹⁰⁷ Fatimah Juraini, Syarifah Habibah, dan Mislinawati Mislinawati, “Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri Unggul Lampeneurut Aceh Besar,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 3 No. 2 (April, 2018), 39.

¹⁰⁸ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 613.

biasa, oleh sebab wajib bagi umat Islam untuk bershalawat atas Nabi Muhammad.

Pada album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai akhlak seorang muslim terhadap Rasulullah dalam lagu yang berjudul Mari Shalawat dalam bait ke-1, 2 dan 3, yaitu:

Sholatullah salamullah ala toha rosulullah

Sholatullah salamullah ala yasin habibillah

Tawassalna bibismillah wabil hadi rosulillah

Wakulimuja hidilillah biahlilbadriya Allah

Daripada kita pacaran

Lebih baik kita sholawatan

Daripada dekat-dekatan

Mending kita sholawatan

Lirik lagu di atas mengandung makna bershalawat atas Nabi Muhammad dapat dilakukan dalam kondisi apapun. Baik dalam kondisi senang ataupun susah, serta dapat dilakukan ketika mempunyai waktu senggang. Waktu senggang sering digunakan untuk berbuat ataupun bertindak sia-sia seperti berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahram atau pacaran. Lirik lagu di atas juga mengajarkan daripada berbuat hal yang sia-sia atau bahkan menimbulkan mudharat lebih baik bershalawat kepada Nabi Muhammad yang

jelas kelak akan mendatangkan manfaat bagi yang mau bershalawat kepada Rasulullah.

3. Akhlak terhadap keluarga

a. Berbakti kepada orang tua

Keluarga terbentuk dari adanya hubungan atau ikatan darah melalui ikatan pernikahan. keluarga merupakan unit terkecil yang ada di masyarakat. Keluarga juga memiliki peran untuk mewujudkan suasana yang penuh cinta serta kasih sayang antar sesama anggota keluarga.¹⁰⁹ Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak, dan keturunannya. Seorang individu harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua. Berbakti kepada Allah merupakan salah satu perintah-Nya yang harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap muslim. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (Q.S. Al-Isra’: 23).¹¹⁰

¹⁰⁹ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)* (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), 33.

¹¹⁰ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 396.

Pada album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai berbakti kepada orang tua dalam lagu yang berjudul Abatasa dalam bait ke-1, yaitu:

Mak minta izin tuk pergi ke mushola itu

Mak tolong izinin ketemu sama kawan-kawanku

Mak minta izin lanjutkan pengajian kemarin

Mak tolong izinin belajar sama ustad mahmudin

Pada lirik lagu Status Hamba dalam bait ke-2, yaitu:

Wahai Allah wahai Tuhanku

Ampuni semua dosa-dosaku

Dosa ibu dan bapakku

Lirik lagu di atas mengandung makna salah satu bentuk berbakti kepada orang tua yaitu menjaga adab kepada orang tua. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk bersikap dan bertutur kata lemah lembut kepada orang tua. Seperti meminta izin ketika hendak keluar rumah, baik itu pergi bermain bersama teman-teman, mengaji hingga ikut melaksanakan ibadah sholat berjamaah di masjid. Meminta izin ketika hendak pergi merupakan kewajiban seorang anak terhadap orang tua, agar orang tua tidak merasa khawatir ketika melepas anaknya pergi dari rumah, karena tahu dengan jelas kemana tujuan dari seorang anak tersebut. Meminta izin ketika hendak pergi merupakan salah satu perilaku mulia dari seorang anak terhadap orang tuanya. Mendoakan kedua orang tua juga salah satu bentuk berbakti kepada orang tua. Mendoakan kebaikan untuk kedua orang

tua, di manapun dan kapanpun hingga memohonkan ampunan kepada Allah atas dosa dan salah kedua orang tua baik yang disengaja atau tidak.

4. Akhlak terhadap diri sendiri

a. Sabar

Akhlak terhadap diri sendiri salah satunya adalah sabar. Yaitu sabar dalam melaksanakan seluruh perintah Allah, sabar dalam menghadapi ujian, baik ketika senang maupun sedih. Sabar dalam menahan diri dari apa yang tidak disukai dapat menjadikan penolong dalam menjalani ujian. Sedangkan shalat mampu membuat hati suci sehingga mencegah dari suatu perbuatan keji dan munkar. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۗ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.*” (Q.S Al-Baqarah: 45).¹¹¹

Pada album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai sabar dalam lagu yang berjudul Mari Shalawat dalam bait ke-3 dan 6, yaitu:

Awas jangan dekat-dekatan

Kita kan belum ada ikatan

Sudahlah engkau lupakan

¹¹¹ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 9.

Anggap saja kita ta'arufan

Sudahlah ku jangan difikirkan

Lirik lagu di atas mengandung makna sabar dalam menjalani seluruh perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah melarang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram berduaan di tempat yang sepi atau sunyi. Jika laki-laki dan perempuan yang bukan mahram berduaan di tempat yang sepi, pihak ketiga yang bersamanya yaitu syaitan. Syaitan akan membisikkan dan menggoda manusia untuk berbuat dan berperilaku tercela. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk selalu bersabar dalam menjalani larangan Allah, menahan diri dari berbuat atau berperilaku tercela, seperti berkhalwat.

b. Mengajarkan ilmu kepada orang lain

Mengajarkan ilmu pada orang lain merupakan akhlak seorang muslim. Akhlak muslim terhadap akalunya yaitu mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain. Ilmu akan jauh lebih bermanfaat apabila ilmu tersebut dapat diamalkan dan diajarkan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : *“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”* (Q.S An-Nahl: 43).¹¹²

Pada album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai mengajarkan ilmu pada orang lain dalam lagu yang berjudul Si Udin Bertanya dalam bait ke-1 dan 3, yaitu:

Saat itu malam pukul tujuh

Dia bertanya doa bahagia

Ku jawab inilah doanya

Lalu esoknya si Udin lagi bertanya

Apa doa agar masuk surga

Dan ku jawab ente banyak tanya

Baiklah ini pun doanya

Lirik lagu di atas mengandung makna seseorang yang memiliki ilmu, wajib untuk mengajarkannya kepada orang lain, terlebih orang tersebut sangat membutuhkannya. Ilmu yang manusia miliki semata-mata berasal dari Allah SWT, oleh sebab itu manusia yang memiliki ilmu tidak pantas untuk menyombongkan dirinya di hadapan makhluk lain. Ilmu akan menjadi amal apabila ilmu yang dimiliki dapat di amalkan dan diajarkan kepada orang lain. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk mengembangkan sikap rendah hati

¹¹² Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 378.

dengan mau mengajarkan ilmu yang diperoleh tanpa memandang usia, ataupun status sosial lainnya.

5. Akhlak terhadap orang lain

Berbuat baik terhadap sesama manusia seperti berkasih sayang antar sesama, berkata jujur, saling menghormati, dan lain-lain merupakan pengertian dari akhlak terhadap sesama manusia. Jadi, akhlak terhadap sesama manusia ialah berperilaku baik terhadap orang lain seperti, menjaga perasaannya, fisiknya, serta berusaha untuk tidak mengganggu hak-hak dalam kehidupan sosial.¹¹³

a. Berbagi dengan orang lain

Berbagi kepada orang lain merupakan sikap yang perlu dikembangkan pada setiap individu. Hidup bersama dengan banyak orang, mengharuskan manusia memiliki sikap saling berbagi sebagai bentuk kasih sayang terhadap sesamanya. Berbagi dengan orang lain juga akan menjauhkan diri dari sifat pelit.¹¹⁴

Pada album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai berbagi dengan orang lain dalam lagu yang berjudul Cari Berkah dalam bait ke-1 dan 7, yaitu:

Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit

Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit

Neng, beli batik, beli batik warnanya terang

Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang

¹¹³ Nursari Hasnah Nasution, "Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja," *Wardah* Volume 12 No.2 (Desember, 2011), 168

¹¹⁴ Yoga Febrianto, *Berdamai Dengan Kebiasaan Buruk: Memandang Kebiasaan Buruk dengan Lebih Bijak* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 120.

Punya rezeki bagiin (bagiin)

Lirik lagu di atas mengandung makna berbagi dapat dilakukan kapanpun dan dalam kondisi apapun. Terlebih manusia adalah makhluk sosial, tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia saling tergantung satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu memiliki sikap saling berbagi antar sesama akan menciptakan suasana yang harmonis, memperkuat ikatan persaudaraan, dan membantu meringankan beban orang lain yang sedang mengalami kesusahan. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk tidak boleh bersikap pelit, apabila memiliki rezeki atau harta lebih untuk sebagian dibagikan kepada orang lain yang membutuhkan. Pada dasarnya memiliki sikap mau berbagi dengan sesama akan mengembangkan sifat dermawan pada diri seseorang dan menjauhkan dari sifat pelit.

b. Tawadhu terhadap sesama

Berperilaku atau bersikap rendah hati dalam Islam disebut tawadhu. Seorang individu yang mempunyai sifat tawadhu cenderung lebih terbuka dan mau menerima berbagai masukan dan saran dari orang lain, serta mau mengakui kesalahan apabila memang telah berbuat salah. Tawadhu merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap orang, terlebih orang yang mempunyai banyak sekali ilmu pengetahuan.¹¹⁵ Sifat tawadhu kepada sesama manusia merupakan sikap terpuji. Sifat tersebut merupakan indikator kesadaran manusia akan segala keagungan Allah SWT terhadap hamba-hamba-Nya.¹¹⁶ Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 53:

¹¹⁵ Yola Tiaranita, Salma Dias Saraswati, Fuad Nashori, "Religiusitas, Kecerdasaan Emosi, Dan Tawadhu Pada Mahasiswa Pascasarjana," *Psikologia: Jurnal Psikologi* Volume 2 No.1 (Januari, 2017), 28.

¹¹⁶ Purnama Rozak, "Indikator tawadhu dalam keseharian," *Madaniyah* Volume 7 No.1 (Januari, 2017), 177.

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ ﴿٥٣﴾

Artinya: “Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah, kemudian apabila kamu ditimpa kesengsaraan, maka kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.” (Q.S An-Nahl: 53).¹¹⁷

Pada album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai tawadhu terhadap sesama dalam lagu yang berjudul Si Udin Bertanya dalam bait ke-1 dan 4, yaitu:

Si Udin datang kepadaku

Saat itu malam pukul 7

Dia bertanya doa bahagia

Ku jawab inilah doanya

Lalu esoknya si Udin lagi bertanya

Apa doa agar masuk surga

Dan ku jawab ente banyak tanya

Baiklah inipun doanya

Lirik lagu di atas mengandung makna bersikap rendah hati terhadap sesama manusia tanpa memandang rendah orang lain, tanpa melihat latar belakang ataupun status sosial yang dimiliki. Tawadhu merupakan bentuk kasih sayang antar sesama, karena memperlakukan antar sesamanya dengan penuh kasih sayang serta lemah lembut. Jauh dari perilaku tercela seperti menyinggung perasaan orang lain, angkuh, dan lain-lain. Lirik lagu di atas juga mengajarkan mempunyai sifat tawadhu juga akan menjauhkan diri dari sifat sombong, karena orang yang memiliki sifat tawadhu paham betul bahwa ilmu atau apapun itu

¹¹⁷ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 380.

berasal dari Allah, dan Allah bisa mengambilnya sewaktu-waktu. Orang yang tidak memiliki sifat tawadhu cenderung akan memiliki sifat sombong karena merasa ilmu yang dia peroleh merupakan hasil dari kerja kerasnya sendiri.

6. Akhlak terhadap alam atau lingkungan

a. Bertafakur

Bertafakur merupakan kegiatan berfikir secara mendalam, merenung, dan menimbang dengan sungguh-sungguh. Dalam bertafakur pada alam semesta terdapat beberapa aspek yang terlibat didalamnya seperti, aspek kognitif, emosional, dan spiritual. Seseorang yang gemar bertafakur maka orang tersebut telah mengolah informasi yang ditangkap melalui panca indera. Hal tersebut menimbulkan rasa pada diri manusia untuk lebih peka, mengerti dan paham akan setiap makhluk ciptaan Allah. Jadi bertafakur ialah salah satu bentuk kesadaran manusia dalam mendapatkan bukti keberadaan dan kekuasaan Allah, di mana hal tersebut akan berujung pada suatu keyakinan.¹¹⁸

Merawat lingkungan sejatinya tidak hanya untuk kepentingan manusia saja yang bergantung pada makhluk hidup lain, melainkan juga merawat segala makhluk Allah SWT, sebab di dunia tidak ada kehidupan tanpa saling bergantung satu dengan yang lainnya. Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya bahwa manusia merupakan bagian dari alam. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-‘Alaq:

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

¹¹⁸ Nawal El Zuhby, “Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam,” *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Volume 14 No.1 (Januari, 2021), 16.

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia.*” (Q.S Al-‘Alaq: 1-3).¹¹⁹

Allah memerintah Nabi Muhammad untuk membaca dengan mengatasnamakan-Nya. Serta Allah yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah yang tergantung. Hal ini membuktikan bahwa, dari awal manusia diciptakan telah saling bergantung satu dengan yang lainnya.¹²⁰

Pada album spesial religi Cari Berkah terdapat nilai akhlak terhadap alam atau lingkungan dalam lagu yang berjudul Tobat Maksiat dalam bait ke-7, yaitu:

Pandanglah ke sana

Lihat yang di sana

Mereka yang terbaring di tanah

Penggalan lirik lagu di atas mengandung makna menjadikan alam sebagai sarana untuk mempertebal keimanan, ketaatan, ketakwaan terhadap Allah SWT, tindakan tersebut dalam islam dinamakan dengan bertafakur. Bertafakur dapat dilakukan dengan melalui melihat, memandang, menghayati sekaligus merenungi seluruh ciptaan Allah yang terdapat di langit maupun di bumi, bermaksud agar lebih memahami begitu banyak nikmat yang Allah berikan kepada hamba-Nya dan senantiasa bersyukur atas segala pemberian-Nya, serta berusaha mencegah diri dari perbuatan tercela seperti merusak lingkungan dan lain-lain. Selain itu lirik lagu di atas juga mengajarkan, melalui bertafakur dapat mempertebal ke

¹¹⁹ Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang Diklat Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Jakarta: Darus Sunah, 2019), 902.

¹²⁰ Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat dan Berpolitik* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2009), 360.

Lirik lagu di atas juga mengajarkan, melalui bertafakur manusia dapat mengingat dan memahami keagungan Allah serta dapat mengingat bahwa setiap yang berjiwa atau bernyawa pasti akan mengalami kematian. Jika manusia mengingat akan kematian, dan mau mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, manusia tersebut termasuk makhluk yang sangat beruntung.

Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam album spesial religi Cari Berkah karya Wali band tersebut, secara terperinci dipaparkan dalam tabel berikut ini:



Tabel 4.1 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam album spesial religi Cari Berkah Karya Wali Band

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
1.	Berdoa (akhlak terhadap Allah SWT)	<p><i>Rabbanaa aatina fid dunyaa hasanah wa fil akhirati hasanah wa qinaa 'adzaaban nar</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Si Udin Bertanya pada bait ke-2 tersebut diambil dari suatu doa yang sangat familiar di telinga masyarakat. Doa tersebut dikenal dengan nama doa sapu jagad. Doa memohon kebaikan dunia dan akhirat. Berdoa merupakan salah satu bentuk ibadah sekaligus bentuk penghambaan diri seorang hamba kepada sang Khalik. Oleh sebab itu berdoa menjadi salah satu akhlak manusia (makhluk) terhadap sang Khalik.</p>	<p>Ketika berdoa kepada Allah, kita dianjurkan untuk membacakan puji-pujian kepada Allah. Selain itu, kita juga dianjurkan untuk membacakan kalimat dalam doa yang mengagungkan Allah.</p>
		<p><i>Ya Allah tuhan kami, berkahi hidup ini Sampai tua nanti dan sampai dan sampai dan sampai kami mati</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Cari Berkah pada bait ke-5 tersebut mengandung makna bahwa berdoa meminta serta memohon untuk di berkahi dalam menjalani kehidupan di dunia. Sebab sesuatu yang tidak berkah tidak akan mendatangkan manfaat kepada manusia itu sendiri. Justru sebaliknya, akan mendatangkan banyak sekali mudharat.</p>	
		<p><i>Wahai Allah wahai Tuhanku Ampuni semua dosa-dosaku Dosa ibu dan bapakku Dan dosa-dosa</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Status Hamba pada bait ke-3 tersebut mengajarkan tentang berdoa tidak semata-mata hanya meminta keperluan duniawi, melainkan</p>	

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
		<p><i>hambamu Wahai Allah wahai Tuhanku Berikan kebaikan duniamu Kebaikan akhiratmu, Jauhkanlah api nerakamu</i></p>	<p>banyak-banyak beristighfar memohon ampun kepada Allah SWT, atas semua salah dan dosa yang telah diperbuat, karena fitrah manusia memang tidak akan luput dari salah dan dosa. Selain itu lirik lagu di atas juga mengandung pesan, mengajak untuk mendoakan orang-orang di sekitar kita seperti, orang tua, saudara maupun semua hamba-hamba Allah yang lainnya.</p>	
		<p><i>Tolongku Tolongku Yaa Allah</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Aku Cinta Allah pada bait ke-2 tersebut mengandung makna bahwa, berdoa meminta dan memohon pertolongan hanya kepada Allah semata. Hanya Allah yang Maha Kuasa atas segalanya. Selain itu dalam lirik lagu Aku Cinta Allah pada bait ke-2 tersebut merupakan bentuk ketidakberdayaan seorang hamba dan berdoa memohon pertolongan kepada Allah.</p>	
		<p><i>Yaa Allah jangan Kau coba aku Melebihi batas mampu dan sanggupku</i></p> <p><i>Ya Allah lindungilah diriku</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Ya Allah dalam bait ke-3 dan 5 tersebut mengandung makna permohonan untuk tidak diuji melebihi batas kemampuan atau kesanggupan dari seorang hamba. Lirik lagu tersebut juga mengajarkan untuk</p>	

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
		<p><i>Dari yang menjahati menzhalimi ku Yaa Allah Kau lah Maha Segala Engkaulah pelindung hidup dan mati ku</i></p>	<p>tidak diuji melebihi batas kemampuan atau kesanggupan dari seorang hamba. Lirik lagu tersebut juga mengajarkan untuk berdoa dan memohon perlindungan kepada Allah, memoho perlindungan dari orang-orang zhalim, dan pelindung hidup dan mati seorang hamba.</p>	
		<p><i>Tuhan dengarkan aku Ku memohon kepada-Mu Kuangkat tanganku Kulafaskan lidahku Menyebut nama-Mu Tuhan</i></p> <p><i>Tuhan lihatlah aku Kuberserah kepada-Mu Kuletakkan keningku bersujud pada-Mu Ampuni dosa-dosaku</i></p> <p><i>Tuhanku jangan ambil nyawaku Sebelum ku dekat dengan-Mu</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Tuhan dalam bait ke-1, 2 dan 3 mengandung makna seorang hamba yang memohon, berserah diri, dan meminta kepada Allah. Sambil mengangkat tangan dan melafazkan nama-Nya. Serta berserah diri kepada Allah sambil bersujud dan memohon ampun atas dosa yang telah ia lakukan. Hamba tersebut juga memohon untuk tidak mengambil nyawanya sebelum dia dekat dengan Allah.</p>	
	<p>Bertaubat (akhlak terhadap Allah SWT)</p>	<p><i>Bukan ku sok taat, sebelum terlambat Ayo sama-sama kita taubat</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Tobat Maksiat dalam bait ke-2 dan 3 tersebut mengandung makna bertaubat, sebab</p>	<p>Melakukan taubatan nasuha, beristighfar memohon ampun kepada Allah SWT, serta bertekad untuk</p>

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
		<p><i>Dunia sesaat, awas kau tersesat Ingatlah masih ada akhirat</i></p> <p><i>Berapa dosa kau buat? Berapa kali maksiat? Ingat, ingat sobat, ingatlah akhirat Cepat ucap astafighrullahal'adzim</i></p>	<p>fitrah manusia memang tidak akan pernah luput dari dosa, akan tetapi manusia juga harus memiliki kemauan untuk senantiasa memohon ampun serta bertaubat kepada Allah SWT. Lirik lagu di atas juga mengajarkan jika berbuat salah atau dosa untuk segera mengucapkan istighfar.</p>	<p>tidak melakukan kesalahan yang sama, dan berusaha menjadi lebih baik lagi.</p>
	<p>Mentauhidkan Allah (akhlak terhadap Allah SWT)</p>	<p><i>alif ba ta tsa jim ha Allah Tuhan kita semua</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Tobat Maksiat dalam bait ke-3 tersebut mengandung makna tauhid, menyakini bahwa Tuhan manusia itu hanya Allah SWT. Hanya Allah yang patut dan berhak untuk disembah, tidak ada Tuhan selain Allah.</p>	<p>Tidak menyekutukan Allah dengan selain-Nya serta menyakini hanya Allah yang Maha Sempurna tidak ada yang sebanding dengannya.</p>
		<p><i>Yang Maha Sempurna ya Allah taala Aku sayang Allah Aku rindu Allah Aku Cinta Allah</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Status Hamba dalam bait ke-2 mengandung makna tauhid, bahwa hanya Allah-lah yang maha Sempurna. Tidak ada sesuatu yang mampu menandingi-Nya. Penggalan lirik lagu Aku Cinta Allah dalam bait ke-4 mengandung makna kecintaan dan kerinduan makhluk terhadap sang <i>Khalik</i>. Memiliki rasa sayang, rindu, dan cinta hanya terhadap Allah memang sudah menjadi suatu hal yang wajib. Allah yang memberikan kehidupan dan segala nikmat yang lain,</p>	

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
			sudah sepantasnya semua manusia mencintai, rindu dan sayang kepada-Nya.	
		<i>Yaa Allahu Yaa Rabbii Yaa Allahu Yaa Rabbii Yaa Allahu Yaa Rabbii Yaa Allah Ya Allah Kaulah Maha Segala</i>	Penggalan lirik lagu Ya Allah dalam bait ke-1 dan 5 tersebut mengandung makna tauhid, pengakuan bahwa hanya ada satu Tuhan yaitu Allah SWT. Hanya Allah yang Maha Kuasa atas apapun yang ada di dunia atau di langit. Tidak ada yang mustahil bagi-Nya	
		<i>Menyebut namaMu Tuhan Kuberserah padaMu</i>	Penggalan lirik lagu Tuhan dalam bait ke-1 dan 2 tersebut mengandung makna mentauhidkan Allah. dengan menyebut nama-Nya secara tidak langsung perilaku tersebut indikasi dari ketauhidan seorang hamba terhadap sang <i>Khalik</i> . Serta tidak memohon atau meminta bahkan menyerahkan segala sesuatu kepada selain Allah.	
	Tawakal (akhlak terhadap Allah SWT)	<i>Tuhan lihatlah aku Ku berserah kepada-Mu</i>	Penggalan lirik lagu Tuhan dalam bait ke-2 mengandung makna tawakal, yaitu menyandarkan dan menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT, namun tindakan tersebut harus didahului dengan usaha atau ikhtiar terlebih dahulu. Setelah melakukan usaha yang maksimal, kemudian menyerahkan hasil akhir	Senantiasa tekun berikhtiar sebaik mungkin dan selalu merasa optimis bahwa Allah SWT akan mengatur hidupnya

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
-----	--------------	-------	--	-----------------------------

<p>Husnudzan terhadap Allah SWT (akhlak terhadap Allah SWT)</p>	<p><i>Yaa Allah bila memang Kau coba Aku percaya Kau sayang padaku</i></p> <p><i>Yaa Allah Kau lah Maha Segala Engkaulah pelindung hidup dan mati ku</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu yang berjudul Ya Allah dalam bait ke-3 dan 5 mengandung makna husnudzan terhadap Allah, yaitu ketika Allah memberikan cobaan kepada manusia, hal itu merupakan bentuk kasih sayang Allah kepada hambanya. Dibalik peristiwa atau kejadian yang terjadi pasti ada hikmah serta kebaikan yang mengiringinya. Manusia tidak tahu apa hikmah dibalik semua peristiwa yang menimpanya, namun Allah Maha Mengetahui, Allah juga sebaik-baik perencana.</p>	<p>Selalu berpikir positif bahwa semua takdir Allah adalah yang terbaik serta bersikap rendah hati dan evaluasi diri sekaligus menyadari bahwa setiap manusia mempunyai kesalahan.</p>
	<p><i>Itu semua dari Allah, itu semua karena Allah Itu semua milik Allah Barokallah</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu Cari Berkah dalam bait ke-2 mengandung makna husnudzan terhadap Allah, bahwa menyakini dengan sepenuh hati apapun yang sedang dialami oleh manusia, apapun yang manusia miliki tidak lain hanyalah dari Allah, begitu juga dengan segala peristiwa baik dan buruk juga berasal dari Allah. Manusia wajib berhusnudzan terhadap segala ketetapan-Nya</p>	

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
	Bersyukur kepada Allah SWT (akhlak terhadap Allah SWT)	<i>Berapa nikmat yang t'lah Kau beri</i>	Penggalan lirik lagu yang berjudul Tuhan dalam bait ke-4 mengandung makna bersyukur atas nikmat pemberian Allah yang sangat tidak terhitung jumlahnya. Seperti nikmat diberi kehidupan sebagai makhluk yang memiliki akal, nikmat sehat, nikmat memiliki keluarga yang bahagia dan lengkap, nikmat dapat menghirup udara dengan bebas, nikmat rasa aman, dan lain-lain.	Bersedekah, senantiasa mengucapkan Alhamdulillah dan merasa orang yg paling beruntung di setiap nikmat dan ujian yg diperoleh, tidak melanggar perintah- Nya, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
		<i>Banyak harta ngapain (ngapain) Kalo gak berkah pikirin (pikirin) Oh punya harta gak mungkin (gak mungkin) dibawa mati Hidup indah bila mencari berkah Punya rezeki bagiin (bagiin) Bantu yang susah tolongin (tolongin)</i>	Penggalan lirik lagu Cari Berkah dalam bait ke-3 dan 4 tersebut mengandung makna bersyukur dengan anggota badan. Di mana bersyukur dengan cara bersedekah atau membagikan sebagian dari hartanya untuk diberikan kepada orang lain yang lebih membutuhkan. Serta mengajarkan untuk selalu bersyukur dalam keadaan apapun.	
2.	Mengucapkan Shalawat dan Salam Kepada Rasulallah (akhlak terhadap Rasulallah)	<i>Sholatullah salamullah ala toha rosulullah Sholatullah salamullah ala yasin habibillah Tawassalna bibismillah wabil hadi rosulillah Wakulimuja hidilillah biahlilbadriya Allah</i> <i>Daripada kita pacaran</i>	Penggalan lirik lagu yang berjudul Mari Shalawat dalam bait ke-1, 2 dan 3 tersebut mengandung makna bahwa bershalawat atas Nabi Muhammad dapat dilakukan dalam kondisi apapun. Baik dalam kondisi senang ataupun susah, serta dapat dilakukan ketika mempunyai waktu senggang. Lirik lagu di atas juga mengajarkan	Senantiasa memperbanyak bershalawat atas Nabi Muhammad, menaati Nabi Muhammad dengan menjalankan sunahnya dan mengikuti setiap ajarannya.

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
-----	--------------	-------	--	-----------------------------

		<i>Lebih baik kita sholawatan Daripada dekat- dekatan Mending kita sholawatan</i>	daripada berbuat hal yang sia-sia atau bahkan menimbulkan mudharat lebih baik bershalawat kepada Nabi Muhammad yang jelas kelak akan mendatangkan manfaat bagi yang mau bershalawat kepada Rasulullah.	
3.	Berbakti kepada orang tua (akhlak terhadap keluarga)	<i>Mak minta izin tuk pergi ke mushola itu Mak tolong izinin ketemu sama kawan- kawanku Mak minta izin lanjutkan pengajian kemarin Mak tolong izinin belajar sama ustad mahmudin</i>	Penggalan lirik lagu yang berjudul Abatasa dalam bait ke-1 tersebut mengandung makna menjaga adab terhadap orang tua sekaligus bentuk berbakti kepada orang tua. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk bersikap dan bertutur kata lemah lembut kepada orang tua, serta meminta izin sebelum pergi keluar rumah.	Berkata-kata dengan sopan dan penuh kelembutan, dan jauhi perkataan yang menyakiti hati mereka, tidak memandang orang tua dengan pandangan yang tajam, tidak bermuka masam atau wajah yang tidak menyenangkan.
		<i>Wahai Allah wahai Tuhanku Ampuni semua dosa- dosaku Dosa ibu dan bapakku</i>	Penggalan lirik lagu Status Hamba dalam bait ke-2 tersebut mengandung makna mendoakan kedua orang tua juga salah satu bentuk berbakti kepada orang tua. Seorang anak tidak akan pernah bisa membalas semua kebaikan dan ketulusan orang tua. Oleh sebab itu mendoakan orang tua merupakan salah satu bukti nyata sekaligus bentuk berbakti terhadap orang tua dan kasih sayang dari seorang anak terhadap orang tua.	

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
4.	Sabar terhadap diri sendiri	<i>Awas jangan dekat- dekatan</i>	Penggalan lirik lagu yang berjudul Mari Shalawat dalam bait ke-3	Menjaga pandangan, tidak mudah berbuat

	(akhlak terhadap diri sendiri)	<p><i>Kita kan belum ada ikatan</i></p> <p><i>Sudahlah engkau lupakan</i></p> <p><i>Anggap saja kita ta'arufan</i></p> <p><i>Sudahlah ku jangan difikirkan</i></p>	<p>dan 6 mengandung makna sabar terhadap diri sendiri, dalam menjalani seluruh perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah melarang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram berduaan di tempat yang sepi atau sunyi. Lirik lagu di atas juga mengajarkan untuk selalu bersabar dalam menjalani larangan Allah, menahan diri dari berbuat atau berperilaku tercela, seperti berkhalwat.</p>	<p>hal yang sia-sia bahkan maksiat.</p>
	Mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang dimiliki (akhlak terhadap diri sendiri)	<p><i>Saat itu malam pukul tujuh</i></p> <p><i>Dia bertanya doa bahagia</i></p> <p><i>Ku jawab inilah doanya</i></p> <p><i>Lalu esoknya si Udin lagi bertanya</i></p> <p><i>Apa doa agar masuk surga</i></p> <p><i>Dan ku jawab ente banyak tanya</i></p> <p><i>Baiklah ini pun doanya</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu yang berjudul Si Udin Bertanya dalam bait ke-1 dan 3 tersebut mengandung makna seseorang yang memiliki ilmu, wajib untuk mengajarkannya kepada orang lain, terlebih orang tersebut sangat membutuhkannya. Ilmu yang manusia miliki semata-mata berasal dari Allah SWT, oleh sebab itu manusia yang memiliki ilmu tidak pantas untuk menyombongkan dirinya di hadapan makhluk lain.</p>	<p>Senantiasa membagikan ilmu yang dimiliki kepada orang yang membutuhkan, senantiasa mengajarkan ilmu kepada orang lain.</p>
5.	Berbagi kepada orang lain (akhlak terhadap orang lain)	<p><i>Bang, beli bawang, beli bawang gak pake kulit</i></p> <p><i>Bang, jadi orang, jadi orang jangan pelit-pelit</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu yang berjudul Cari Berkah dalam bait ke-1 dan 7 mengandung makna berbagi dapat dilakukan kapanpun dan dalam kondisi apapun. Terlebih</p>	<p>Peka terhadap lingkungan sekitar yang membutuhkan bantuan, tenggang rasa, bersedakah atau mewaqafkan sebagian harta.</p>

No.	Nilai Akhlak	Lirik	Analisis Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu	Relevansinya Secara Konkrit
		<p><i>Neng, beli batik, beli batik warnanya terang</i> <i>Neng, tambah cantik, kalo sering bantu orang</i></p> <p><i>Punya rezeki bagiin (bagiin)</i></p>	<p>manusia adalah makhluk sosial, tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia saling tergantung satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu memiliki sikap saling berbagi antar sesama akan menciptakan suasana yang harmonis, memperkuat ikatan persaudaraan, dan membantu meringankan beban orang lain yang sedang mengalami kesusahan</p>	
	<p>Tawadhu terhadap sesama (akhlak terhadap orang lain)</p>	<p><i>Si Udin datang kepadaku</i> <i>Saat itu malam pukul 7</i> <i>Dia bertanya doa bahagia</i> <i>Ku jawab inilah doanya</i></p> <p><i>Lalu esoknya si Udin lagi bertanya</i> <i>Apa doa agar masuk surga</i> <i>Dan ku jawab ente banyak tanya</i> <i>Baiklah inipun doanya</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu yang berjudul Si Udin Bertanya dalam bait ke-1 dan 4 mengandung makna bersikap rendah hati terhadap sesama manusia tanpa memandang rendah orang lain, tanpa melihat latar belakang ataupun status sosial yang dimiliki.</p>	<p>Tidak menyombongkan jabatan, ilmu, bahkan kekayaannya kepada orang lain. Berteman terhadap siapa saja tanpa memandang derajat maupun latar belakangnya.</p>
6.	<p>Bertafakur (akhlak terhadap alam atau lingkungan)</p>	<p><i>Pandanglah ke sana</i> <i>Lihat yang di sana</i> <i>Mereka yang terbaring di tanah</i></p>	<p>Penggalan lirik lagu yang berjudul Tobat Maksiat dalam bait ke-7 mengandung makna menjadikan alam sebagai sarana untuk mempertebal keimanan, ketaatan, ketakwaan terhadap Allah SWT. Bertafakur dapat dilakukan melalui melihat, memandang, menghayati sekaligus merenungi seluruh ciptaan Allah SWT.</p>	<p>Menjadikan alam sebagai sarana untuk terus bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah, selalu menjaga hati dari segala sesuatu yang bisa merampas kebahagiaan, toleran terhadap perbedaan pendapat selama hal itu bukan penyimpangan terhadap Al-Qur'an.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengkajian dan pembahasan lirik lagu yang terdapat dalam album spesial religi Cari Berkah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, yaitu:

1. Akhlak terhadap Allah terdapat dalam lirik lagu Si Udin Bertanya, Cari Berkah, Status Hamba, Aku Cinta Allah, Ya Allah, Tuhan, Tobat Maksiat, dan Abatasa. Dalam lirik lagu tersebut mempunyai banyak sekali nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah antara lain, berdoa, bertaubat, mentauhidkan Allah, ridha dengan ketetapan Allah, tawakal, husnudzan, dan bersyukur.
2. Akhlak terhadap sesama meliputi:
 - a. Akhlak terhadap Rasulullah, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah terdapat dalam lirik lagu Mari shalawat. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Rasulullah tersebut yaitu mengucap shalawat dan salam kepada Rasulullah.
 - b. Akhlak terhadap keluarga, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga terdapat dalam lirik lagu Abatasa dan Status Hamba. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga tersebut yaitu berbakti kepada orang tua.
 - c. Akhlak terhadap diri sendiri, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri terdapat dalam lirik lagu Mari Sholawat dan Si Udin Bertanya. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yaitu sabar dan mau mengajarkan ilmu kepada orang lain.
 - d. Akhlak terhadap orang lain, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri terdapat dalam lirik lagu Cari Berkah dan Si Udin Bertanya. Nilai-nilai pendidikan

akhlak terhadap orang lain tersebut yaitu berbagai dengan sesama dan tawadhu terhadap sesama manusia.

3. Akhlak terhadap alam atau lingkungan, nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap alam atau lingkungan terdapat dalam lirik lagu Tobat Maksiat. Nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap alam atau lingkungan tersebut yaitu bertafakur.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran diantaranya:

1. Bagi para pencipta lagu untuk lebih banyak memperhatikan dan menciptakan lagu dengan lirik-lirik yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, kebaikan dan lain-lain. Sehingga memiliki nilai-nilai serta manfaat yang mendidik.
2. Bagi para pendidik agar lebih memperhatikan dan selalu berinovasi dalam meningkatkan media pembelajaran yang bervariasi dan mudah dipahami oleh peserta didik, salah satunya melalui musik atau lagu.
3. Bagi orang tua agar selalu memperhatikan dan bijak dalam memilih lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan sesuai dengan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, Ferdian, and Siti Aminah Nur Laila. "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza." *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* Volume 3 No.2 2019: 122-133.
- Aeni, Ani Nur. *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: Upi Press, 2014.
- Afriantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Ainun, Afidiah Nur, dkk, *Mengenal Akidah dan Akhlak Islami*.
- Ajhari, Abdul Aziz, dkk. *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*. Bandung: Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- Akhlak Lingkungan: Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan*. Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011.
- Akrim. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin. *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Amin, Saifuddin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Ardianingtyas. *Tuhan Mengujimu Karena Cinta*. Bekasi: Mata Kehidupan, 2019.
- ar-Rumi, Khalid bin Abdillah, *Nilai-Nilai Akhlak dalam Islam*. Ciracas: Griya Ilmu, 2020.
- Az-Zandani, Majid. *Ensiklopedi Iman*, terj. Hafizh Muhammad Amin dan Ali Nurdin. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI. *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat dan Berpolitik*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009.

- Badrudin. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: IAIB Press, Cet II 2015.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 6 No. 02 2017: 45-61.
- Ch, Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Edisi Revisi)*. Malang: UIN-Maliki Press, 2014.
- Daheri, Mirzon, dan Idi Warsah. "Pendidikan akhlak: relasi antara sekolah dengan keluarga." *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* Volume 13 No.2 2019: 1-20.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. "Perspektif Al-Qur'an tentang Pendidikan Akhlak." *Miqot: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* Volume 39 No. 1 2015: 148-166.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Dani, Indriya R. dan Indri Guli. *Kekuatan Musik Religi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Depatemen Agama RI. *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat dan Berpolitik*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009.
- Desyandri, Desyandri. "Peran Seni Musik Dalam Pendidikan Multikultural." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 15 No.1 2015: 103-113.
- Dewi, Indah Kusuma dan Ali Masha. *Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*. Jogjakarta: GRE Publishing, 2019.
- Dzikran, Ahmad. *Jadilah Diri Sendiri: Panduan Membangun Pribadi Berkarakter dan Percaya Diri*. Jakarta: Gemilang, 2018.
- El Zuhby, Nawal. "Tafakur Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* Volume 14 No.1 2021: 13-27.
- Febrianto, Yoga. *Berdamai Dengan Kebiasaan Buruk: Memandang Kebiasaan Buruk dengan Lebih Bijak*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.

- Fitri, Syarif. Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh.” *Jurnal Komunikasi* Volume 8 No.3 2017: 256-261.
- Gani, A. *Tasawuf Amali Bagi Pencari Tuhan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Guefara, Rahmat Lutfi dan Soffan Rizq. *Mirroring Rasulullah dalam Mendidik Akhlak Sahabat: Metode Neuro Linguistik Program*. Wonosobo: Bimalukar Kreativa, 2020.
- Gulen, M. Fethullah. *Tasawuf Untuk Kita Semua*, terj. Fuad Syaifudin Nur. Jakarta: Republika Penerbit, 2013.
- Habibah, Syarifah. “Akhlak dan etika dalam islam.” *Jurnal Pesona Dasar* Volume 1 No. 4 2015: 73- 87.
- Hakim, Awaludin. “Doa dalam Perspektif Alquran Kajian Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Al-Azhar.” *Al-Fath* Volume 11 No.1 2017: 45-70.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Hawassy, Ahmad. *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Jakarta: PT Naraya Elaborium Optima, 2020.
- Huda, Atok Miftacul, dkk. *Etika Lingkungan (Teori dan Praktek Pembelajarannya)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Idri. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Idris, Djamaluddin M., dan Usman. “Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare.” *Al-Musannif* Voume 1 No. 2 2019: 77-95.
- Imelda, Ade. “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 No. 2 2017: 227-247.
- Irham, Iqbal. *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf*. Ciputat: Pustaka Al-Ihsan, 2012.

- Julia J. *Pendidikan Musik: Permasalahan dan Pembelajarannya*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014.
- Juraini, Fatimah, Syarifah Habibah, dan Mislinawati Mislinawati. “Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Unggul Lampeneurut Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Volume 3 No.2 2018: 35-44.
- Juwita, Elsa Puji, Dasim Budimansyah, dan Siti Nurbayani. “Peran media sosial terhadap gaya hidup siswa.” *Sosietas* Volume 5 No. 1 2015. 322-334
- Kanafi, Imam. *Ilmu Tasawuf: Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2020.
- Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Balitbang Diklat Kemenag RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Darus Sunah. 2019.
- Khalid, Amru. *Semulia Akhlak Nabi*. terj. Imam Mukhtar. Solo: Aqwam. 2013.
- Kharisman, Abu Utsman. *Sukses Dunia Akhirat dengan Istighfar Dan Taubat*. Probolinggo: Pustaka Huda. 2011.
- Kholil, Syukur, Ahmad Tamrin Sikumbang, dan May Sakinah. Pesan-Pesan Komunikasi Islam dalam Lirik Lagu Karya Wali Band (Kajian Analisis Isi).” *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam* Volume 2 No. 1 2018: 54-70.
- Khon, Abdul Majid. *Pemikiran Modern Dalam Sunah: Pendekatan Ilmu Hadis*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Kurniawati, Etik. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita dalam Pendidikan Vokasional Studi Deskriptif Kualitatif di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda “Raharjo” Sragen.” *Jurnal Penelitian* Volume 11 No. 2 2018: 263-280.
- Mahmud, Akilah. “Akhlak terhadap Allah dan Rasulullah saw.” *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* Volume 11 No. 2 2018: 58-68.
- Mahmud. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Maulida, Ali. “Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2 No. 04 2017: 358-375.
- Muammar dan Suhartina. “Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak.” *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* Volume 11 No. 2 2018: 176-188.
- Muthohar, Sofa. “Antisipasi degradasi moral di era global.” *Nadwa* Volume 7 No.2 2016: 321-334.
- Mz, Syamsul Rizal. “Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 7 No. 01 2018: 67-100.
- Nashihin, Husna. *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. Semarang: Pilar Nusantara, 2017.
- Nasution, Nurseri Hasnah. “Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja.” *Wardah* Volume 12 No.2 2011: 163-177.
- Nurdiansyah, Chepi. “Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtventy.” *Jurnal Komunikasi* Volume 9 No. 2 2018: 161-167.
- Nurhayati. “Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Volume 4 No.2 2014: 289-309.
- Permana, Restiawan. “Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam Lagu Cari Berkah.” *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 3 No. 1 2013: 120-136.
- Qomariyah, Siti Lailatul. “Keutamaan Surat Al-Ikhlas (Studi atas Hadis dalam Sunan Abu Dawud Nomor 1461).” *Journal of Islamic Studies and Humanities* Volume 5 No.2 2021: 130-145.

- Roffiq, Ainoer, Ikhwanul Qiram, dan Gatut Rubiono. "Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* Volume 2 No. 2 2017: 35-40.
- Rozak, Purnama. "Indikator tawadhu dalam keseharian." *Madaniyah* Volume 7 No.1 2017: 174-187.
- Safi'i, Imam. "Pesan Komunikasi Dakwah Pada Lagu Grup Band Wali (Analisis Semiotik Pada Lagu Abatasa, Status Hamba dan Cari Berkah)." *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* Volume 4 No.1 2019: 50-68.
- Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pusataka Setia, 2011.
- Salsabila, Krida, dan Anis Husni Firdaus. "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Volume 6 No.1 2018: 39-56.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017
- Saproni. *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Bogor: Bina Karya Utama, 2015.
- Saputra, Robi Afrizan. *Road To Jannah*. Surabaya: Genta Group Production, 2020.
- Saputra, Thoyib Sah dan Wahyudin. *Pendidikan Agama Islam: Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Semarang: Karya Toha Putra, 2014.
- Sari, Yuli Puspita. "Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu 'Deen Assalam' Cover Nissa Sabyan." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* Volume 4 No. 2 2019: 188-200.
- Shaleha, Rinanda Rizky Amalia. "Do re mi: Psikologi, musik, dan budaya." *Buletin Psikologi* Volume 27 No. 1 2019: 43-51.
- Shihab, Quraish, *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2016.

- Sholihah, Frida Hidayatus. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Lirik Lagu Pada Album “Bismillah” Karya Sabyan Gampus dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah”. (Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriyanto. *Tawakal Bukan Pasrah*. Jakarta: Qultum Media, 2010.
- Syar’i, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Palangka Raya: CV. Narasi Nara, 2020.
- Teologi Lingkungan (Etika Pengelolaan Lingkungan dalam Perspektif Islam)*. Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup Dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011.
- Tiaranita, Yola, Salma Dias Saraswati, dan Fuad Nashori. “Religiositas, Kecerdasaan Emosi, dan Tawadhu pada Mahasiswa Pascasarjana.” *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi* Volume 2 No.2 2018: 182-193.
- Tiaranita, Yola, Salma Dias Saraswati, dan Fuad Nashori. “Religiositas, Kecerdasaan Emosi, dan Tawadhu pada Mahasiswa Pascasarjana.” *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi* Volume 2 No.2 2018: 182-193.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kuantitatif, Kualitatif, Library, PTK*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 2019.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utomo, Agus Mulyadi. *Mengenal Seni Rupa Islam*. Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar Fakultas Seni Rupa dan Desain, 2017.
- Wahyudi, Dedi. *Bunga Rampai Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Lampung: CV. IQRO, 2017.

- Warasto, Hestu Nugroho. "Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* Volume 2 No. 1 2018: 65-86.
- Widiyastuti, Retno. *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*. Semarang: Alprin, 2010.
- Wiflihani. "Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* Volume 2 No.1 2016: 101-107.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Mizan, 2010.
- Yaqin, Ainul. *Pendidikan Akhlak: Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau, 2016.
- Yuliarti, Monika Sri. "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 12, No. 2 2015: 189-198.
- Yulika, Febri. *Jejak Seni Dalam Islam*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2016.
- Zamal Abdul Nasir. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali. Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

